REVIU RENCANA STRATEGIS (RENTRA) DINAS PENDIDIKAN

PEMERINTAH KABUPATEN TABALONG
DINAS PENDIDIKAN
TAHUN 2021

Kata Pengantar

Good governance merupakan paradigma baru manajemen pemerintahan dengan kesejajaran antara institusi negara, pelaku pasar dan masyarakat, serta untuk dapat memenuhi tuntutan peraturan perundang-undangan. Dengan adanya konsistensi dan keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, inplementasi, dan pengawasan dalam pelaksanaan pemerintahan daerah.

Konsep inilah yang menjiwai penyusunan Reviu Rencana Strategis Instansi Dinas Pendidikan Tahun 2019 - 2024, yang diharapkan menjadi bahan penyusunan perencanaan kinerja tahunan dan penganggarannya untuk setiap tahun anggaran.

Kami menyadari penyusunan ini belum memenuhi harapan akan rencana strategis yang sebenarnya, namun kami telah berupaya secara maksimal untuk menyusun sesuai dengan pedoman yang ada. Untuk itu sumbang saran perbaikan kiranya dapat menyempurnaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong dimasa mendatang.

Kepada tim penyusun yang telah bekerja dalam suasana kebersamaan dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan, kami mengucapkan banyak terima kasih, semoga apa yang telah tersusun ini dapat dimanfaatkan bagi kita semua.

Sekian, semoga setiap aktivitas keseharian kita diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Tabalong, 15 September 2021

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Tabalong

PEMERINTAH KABUPATEN DINAS PENDIDIKAN TABALONG

Drs.H. Mahdi Noor,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19620106 198503 1 013

DAFTAR ISI

		Hal
KATA PENGANTAR		I
DAFTAR ISI		Ii
DAFTAR TABEL		Iii
DAFTAR GAMBAR		Iv
BAB I	**PENDAHULUAN**	
	1.1. Latar Belakang	I.1
	1.2. Landasan Hukum	I.2
	1.3. Maksud dan Tujuan..	I.6
	1.4. Sistematika Penulisan	I.7
BAB II	**GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**	
	2.1. Tugas, Fungsi, dan Strukture Oraganisasi Perangkat Daerah	II.1
	2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah	II.4
	2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	II.20
	2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	II.36
BAB III	**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**	
	3.1. Identifikasi Permaslahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	III.1
	3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	III.3
	3.3. Telaah Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Restra Provindi	III.7
	3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	III.11
	3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	III.11
BAB IV	**TUJUAN DAN SASARAN**	
	4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	IV.1
BAB V	**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**	
	5.1. Strategi dan arah kebijakan	V.1
BAB VI	**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**	
	6.1. Penetapan Indakator Kinerja Perangkat Daerah sesuai RPJMD Kabupaten Tabalong 2019 - 2024	VI.1

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
7.1. Indikator Kinerja Perangkat Daerah Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Tabalong 2019 - 2024 VII.2

BAB VIII PENUTUP VIII.1.

DAFTAR TABEL

1.	Tabel.2.1. Data Pegawai Dinas Menurut Golongan Tahun 2017-2018	II.4
2.	Tabel.2.2. Data Pegawai Dinas Menurut Pendidikan Tahun 2017-2018	II.5
3.	Tabel.2.3. Jumlah Guru TK menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	
4.	Tabel.2.4. Jumlah Guru SD Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018/2019	II.6
5.	Tabel.2.5. Jumlah Guru SMP Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018/2019	II.7
6.	Tabel 2.6. Data Jumlah Sekolah PAUD Formal (TK)	II.7
7.	Tabel 2.7. Data Jumlah Aset Dinas Pendidikan Per. 31 Agustus 2019	II.8
8.	Tabel 2.8. Data Jumlah Sekolah SD dan SMP	II.9
9.	Tabel 2.9. Data Jumlah Rombongan Belajar TK,SD dan SMP	II.10
10.	Tabel 2.10.Data Kondisi Sarana Ruang Kelas Taman Kanak-Kanak Tahun 2018/2019	II.11
11.	Tabel 2.11.Data Kondisi Sarana Ruang Kelas Pendidikan Sekolah Dasar Tahun 2018/2019	II.11
12.	Tabel 2.12.Data Kondisi Sarana Perpustakaan Pendidikan Sekolahn Dasar Tahun 2018/2019	II.12
13.	Tabel 2.13.Data Kondisi Sarana Ruang UKS Pendidikan Sekolahn Dasar Tahun 2018/2019	II.13
14.	Tabel 2.14.Data Kondisi Sarana Ruang WC Guru Pendidikan Sekolahn Dasar Tahun 2018/2019	II.13
15.	Tabel 2.15.Data Kondisi Sarana Ruang WC Siswa Pendidikan Sekolahn Dasar Tahun 2018/2019	II.14
16.	Tabel 2.16.Data Kondisi Sarana Ruang Kelas Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019	II.14
17.	Tabel 2.17.Data Kondisi Sarana Perpustakaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019	II.15
18.	Tabel 2.18.Data Kondisi Sarana Ruang Lab-IPA Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019	II.16
19.	Tabel 2.19.Data Kondisi Sarana Ruang Lab-Fisika Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SM) Tahun 2018/2019	II.16
20.	Tabel 2.20.Data Kondisi Sarana Ruang Lab-Biologi Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019	II.17
21.	Tabel 2.21.Data Kondisi Sarana Ruang UKS Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019	II.18

DAFTAR TABEL

22.	Tabel 2.22.	Data Kondisi Sarana Ruang WC-Guru Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019	II.18
23.	Tabel 2.23.	Data Kondisi Sarana Ruang WC-Siswa Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019	II.19
24.	Tabel.2.24.	Pencapaian kinerja pelayanan perangkat daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong	II.20
25.	Tabel.2.25.	Anggaran dan realisasi Perencanaan Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong	II.26
26.	Tabel.2.26.	Anggaran dan Realisasi Program Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong	II.27
27.	Tabel.3.1.	Pemetaan Masalah untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan daerah	III.1
28.	Tabel.3.2.	Penjelasan Visi Kabupaten Tabalong Tahun 2019-2024	III.4
29.	Tabel.3.3.	Tabel Makna Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif	III.8
30.	Tabel.4.1.	Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan perangkat daerah	IV.3
31.	Tabel.5.1.	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	V.2
32.	Tabel.6.1.	Rencana program, kegiatan dan pendanaan perangkat daerah dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong	VI.2
33.	Tabel.6.2.	Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Pendidikan	VI.3
34.	Tabel.7.1.	Indikator kinerja perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJM	VII.2

DAFTAR GAMBAR

Hal.

1. 2.1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong … II.1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan diarahan untuk mewujudkan masyarakat yang bermutu maka perencanaan pendidikan yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong perlu disusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD) Pendidikan agar perencanaan tersebut menjadi pedoman dan landasan bagi peningkatan Pendidikan baik jangka waktu lima tahunan maupun tahunan.

Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong adalah unsur pelaksana teknis yang berfungsi sebagai pemangku kebijakan dibidang pendidikan di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong. Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong dalam melaksanakan tugasnya dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Tabalong melalui Sekretaris Daerah. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah melalui bidang pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang menitik beratkan kepada Kebijakan Pemerintah Daerah yang mengatur dan mengurus diri sendiri urusan pemerintahan menurut azas otonomi dan tugas pembantuan yang diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Masing-masing Pemerintah baik Tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang merupakan titik sentral pelaksanaan otonomi dan dituntut untuk mengembangkan diri secara maksimal sesuai dengan potensi dan kemampuan yang didukung oleh sumber daya yang ada didaerah. Sedangkan untuk perimbangan keuangan, pembagiannya secara proporsional, demokrasi, adil dan transparan dengan memperhatikan potensi, kondisi dan kebutuhan nyata daerah.

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Reniu Rencana Strategis Dinas Pendidikan di Kabupaten Tabalong Tahun 2019-2024 juga mengacu pada Rencana Reviu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tabalong 2019 – 2024, dengan demikian akan terjadi sinkronisasi serta keberlanjutan program Pendidikan. Reviu Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2019-2024 dapat dijadikan pedoman bagi semua tingkatan pengelola pendidikan di Kabupaten Tabalong dalam melaksanakan serta mengevaluasi program dan kegiatan pembangunan pendidikan.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum Rencana Strategis Kabupaten Tabalong Tahun 2019 - 2024, adalah sebagai berikut

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin Dan Derah Tingkat II Tabalong Dengan Mengubah Undang-Undang No. 27 Tahun 1959, Tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 3 Tahun 1953, Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik;
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
9. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan.
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar.
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan.
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Serta

Kedudukan Keuangan Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Di Wilayah Provinsi.

18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan
19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas peraturan Pemerintan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
20. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang tentang perangkat daerah.
21. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal
22. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter,
23. Intruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Pembiayaan Pelaksanaan Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun Dan Pemberantasan Buta Aksara Dibebankan Pada, Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Dan Sumber Lain Yang Tidak Mengikat.
24. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Per/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Instansi Pemerintah;
25. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Di Kabupaten Tabalong.
31. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 05 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
32. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tabalong Tahun 2005 – 2025;
33. Peraturan Daerah No 4 tahun 2019 tentang Rencangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tabalong 2019 – 2024;
34. Peraturan Bupati Tabalong Nomor. 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong;
35. Peraturan Bupati Tabalong Nomor. 57 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong;

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan untuk tersedianya dokumen perencanaan Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong dalam kurun waktu lima tahun yang memuat program dan kegiatan dalam bidang pendidikan dan target pencapaiannya dalam jangka waktu lima tahun kedepan. Dengan mengacu pada Visi Misi dan Program Strategis Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Tabalong Tahun 2019-2024, RENSTRA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.

1.3.2 Tujuan

Tujuan disusunnya Rencana Strategis SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan dibidang pendidikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang Pendidikan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai, tujuan dan sasaran di bidang Pendidikan. Rumusan tujuan ini juga berfungsi sebagai pedoman bagi setiap unit kerja dalam lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong untuk lebih memahami tujuan yang harus dicapai dan dipertanggungjawabkan 5 (lima) tahun kedepan. Adapun tujuan RENSTRA Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman bagi pelaksana di Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan.
2. Sebagai pedoman/acuan perencanaan yg konsisten sesuai dengan kebutuhan daerah dibidang pendidikan.

3. Tersedianya bahan evaluasi kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong.
4. Memudahkan pemangku kebijakan (*stakeholder*) dan instansi terkait berperan aktif untuk mencapai tujuan dan sasaran.
5. Merupakan komitmen bersama dalam melaksanakan program–program yang telah direncanakan.
6. Merumuskan kebijakan dan program strategis guna meningkatkan efisiensi,efektivitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pemerintahan berdasarkan pada prinsip-prinsip good governance.
7. Sebagai acuan dalam Penyusunan Rencana Kerja bagi unit-unit kerja di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB. I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang
1.2. Landasan Hukum
1.3. Maksud dan Tujuan
1.4. Sistematika Penulisan

BAB. II. GAMBARAN LAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB.III. PERMASLAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas & Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Kabupaten Tabalong 2019 - 2024

3.3. Telaah Rencana Staregis Kementerian/Lembaga dan Rencana Strategis Provinsi

3.4. Telaah RT.RW

BAB.IV. TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah.

BAB. V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB.VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB.VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB.VIII. PENUTUP

BAB II.

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN

2.1. TUGAS, FUNGSI dan STURUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN

Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Bupati Tabalong Nomor: 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan,Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong, sebagai berikut :

2.1.1. TUGAS POKOK

Dinas Pendidikan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kepala daerah.

2.1.2. FUNGSI

Fungsi dinas pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan dan kebudayaan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pendidikan dan kebudayaan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya;

2.1.3. Struktur Organisasi terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Sekretariat terdiri dari :
   a. Sub Bagian Perencanaan;
   b. Sub Bagian Keuangan; dan
   c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
4. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal membawahi terdiri atas;
   a. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
   b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana; dan
   c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter.
5. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar, terdiri atas;
   a. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
   b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana; dan
   c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter.
6. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, terdiri atas;
   a. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
   b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana; dan
   c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter.
7. Bidang Pembinaan Ketenagaan membawahi 3 seksi :
   a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) PAUD dan Pendidikan Non Formal;
   b. Seksi Pendidik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Pendidikan Dasar; dan
   c. Seksi Tenaga Kebudayaan.
8. Bidang Kebudayaan, terdiri atas;
   a. Seksi Cagar Budaya dan Permesiuman;
   b. Seksi Sejarah dan Tradisi; dan
   c. Seksi Kesenian

9. Unit Pelaksana teknis :

10. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong, sebagai berikut;

LAMPIRAN :
PERATURAN BUPATI TABALONG
NOMOR 39 TAHUN 2016

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TABALONG

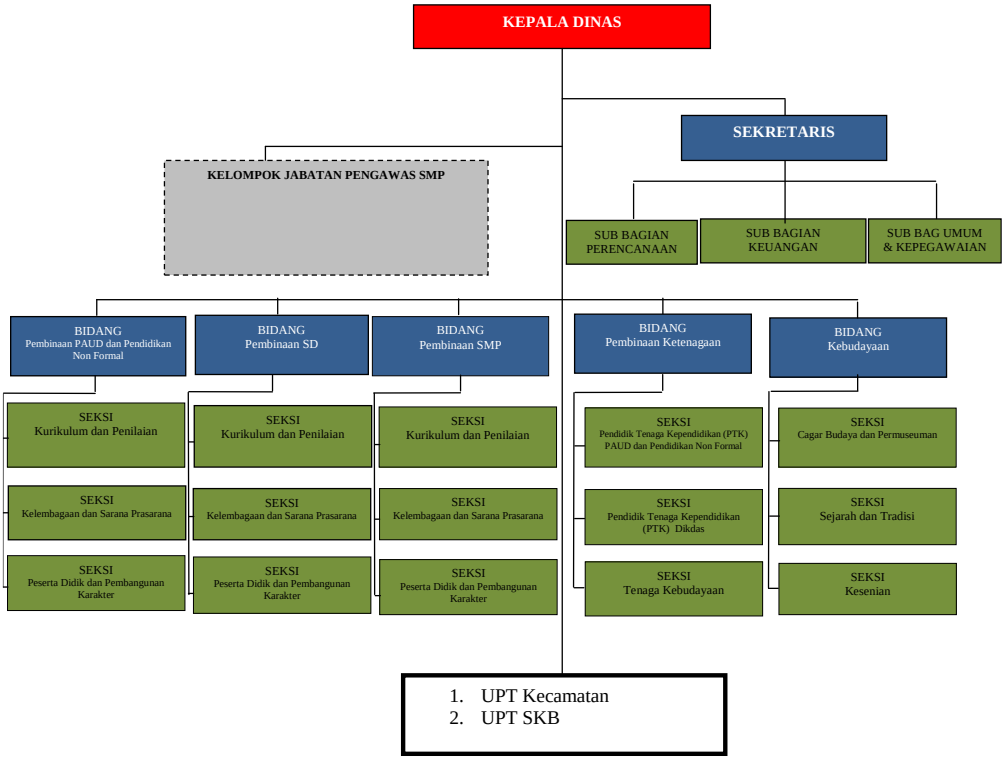

Gambar. 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong

2.2 SUMBER DAYA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TABALONG

Sumberdaya manusia merupakan unsur yang terpenting dalam suatu organisasi. Kemampuan sumberdaya ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan. Berikut merupakan gambaran komposisi pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong saat ini bila ditinjau dari tingkat Golongan, Jabatan dan Pendidikan.

a. Komposisi Pegawai Dinas Pendidikan menurut Golongan

Tabel 2.1. Pegawai Dinas Pendidikan Menurut Golongan dan Jenis KelaminTahun 2017- 2018

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Pegawai
1	Golongan IV	19	1	20 Orang
2	Golongan III	19	10	29 Orang
3	Golongan II	6	6	12 Orang
4	Golongan I	1	-	1 Orang
Total		45	17	62 Orang

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong Tahun 2017

Dari tabel tingkat golongan dapat terbaca bahwa tingkat golongan dari pegawai Dinas Pendidikan yang terbanyak golongan III, sebanyak 29 orang. Golongan IV menempati posisi terbanyak ke dua sejumlah 20 orang sedangkan Golongan II sebanyak 12 orang, golongan I sejumlah 1 Orang.

b. Komposisi Pegawai Dinas Pendidikan Menurut Pendidikan

Tabel 2.2. Pegawai Dinas Pendidikan Menurut Pendidikan dan Jenis KelaminTahun 2017-2018

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Pegawai
1.	SD	2	-	2
2.	SMP	-	-	-
3.	SLTA	4	5	9
4.	Diploma	2	2	4
5.	Sarjana (S1)	20	9	29
6.	Megister (S2	17	1	18
7.	Doktor (S3)	-	-	-
	Total	45	17	62

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong Tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut tingkat pendidikan dapat terbaca bahwa tingkat pendidikan dari pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong yang terbanyak berpendidikan S1, kemudian pada tingkat terbanyak ke dua adalah yang berpendidikan S2

c. Komposisi Guru di Kabupaten Tabalong Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2.3. Jumlah Guru TK Menurut Pendidikan Terakhir dn Jenis Kelamin Tahun 2018/2019

No	Kec.	<D1		D1		D2		D3		S1		S2	
		L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*
1	B.Lawas	-	*11*	-	-	-	-	-	*5*	-	*40*		
2	B.Ara	-	*12*	-	-	-	-	-	*1*	-	*18*		
3	Haruai	-	*19*	-	-	-	-	-	*8*	-	*41*		
4	Jaro	-	*4*	-	-	-	-	-	*2*	-	*22*		
5	Kelua	-	*11*	-	-	-	-	-	*7*	-	*59*		
6	M.Harus	-	*10*	-	-	-	-	-	*2*	-	*12*		

7	M.Uya	-	*13*	-	-	-	-	-	*1*	-	*31*		
8	M.Pudak	1	*32*	-	-	-	-	-	*12*	-	*122*	1	*1*
9	Pugaan	-	*6*	-	-	-	-	-	*11*	-	*11*		
10	Tanjung	-	*16*	-	-	-	-	-	*2*	1	*69*		
11	Tanta	-	*10*	-	-	-	-	-	*5*	1	*18*		
12	Upau	-	*7*	-	-	-	-	-	-	-	*11*		
Jumlah		1	*151*	-	-	-	-	-	*56*	2	*454*	1	*1*

Tabel 2.4. Jumlah Guru SD Menurut Pendidikan Terakhir dn Jenis Kelamin Tahun 2018/2019

No	Kec.	<D1		D1		D2		D3		S1		S2	
		L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*
1	B.Lawas	1	*1*	-	-	10	*3*	-	-	51	*65*	-	-
2	B.Ara	11	*10*	-	-	2	*3*	-	-	38	*59*	-	-
3	Haruai	4	-	-	-	5	*6*	-	-	52	*132*	1	*2*
4	Jaro	4	*3*	-	-	-	*1*	-	-	44	*72*	-	-
5	Kelua	1	-	-	-	2	*6*	-	-	40	*119*	1	*1*
6	M.Harus	-	*1*	-	-	2	-	-	-	16	*39*	-	-
7	M.Uya	3	*1*	-	-	2	*8*	-	-	66	*106*	-	*1*
8	M.Pudak	2	*11*	1	-	4	*12*	1	*1*	56	*265*	2	-
9	Pugaan	2	*2*	-	-	3	*2*	-	-	23	*40*	1	-
10	Tanjung	4	*1*	-	-	12	*8*	-	-	53	*242*	-	-
11	Tanta	4	*2*	-	-	9	*4*	-	*1*	39	*123*	1	-
12	Upau	-	-	-	-	1	*4*	-	-	23	*43*	-	-
Jumlah		36	*32*	1	*1*	52	*57*	1	*2*	501	*1305*	6	*4*

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong Tahun 2018/2019

Dari table di atas menunjukkan bahwa jumlah guru pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah sebnyak 501 orang laki-laki, dan 1.305 orang perempuan guru berpendidikan S1. Yang merupakan jumlah terbanyak dari semua jenjang pendidikan.

Tabel 2.5. Jumlah Guru SMP Menurut Pendidikan Terakhir dn Jenis Kelamin Tahun 2018/2019

No	Kec.	<D1		D1		D2		D3		S1		S2	
		L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*
1	B.Lawas	-	-	-	-	-	-	-	*1*	16	*26*	-	-
2	B.Ara	-	*3*	-	-	-	-	1	-	20	*18*	2	*1*
3	Haruai	-	-	-	-	-	-	2	-	15	*30*	-	-
4	Jaro	-	-	-	-	-	-	-	-	10	*20*	-	*2*
5	Kelua	3	-	-	-	-	-	-	-	-	*19*	31	-
6	M.Harus	-	-	-	-	-	-	-	-	4	*15*	-	-
7	M.Uya	1	*1*	-	-	1	-	-	*1*	22	*44*	1	*5*
8	M.Pudak	1	*1*	-	-	-	-	2	*3*	27	*81*	-	*2*
9	Pugaan	-	-	-	-	-	-	-	*1*	4	*11*	-	-
10	Tanjung	-	-	-	-	-	*1*	-	*-2*	27	*90*	2	*2*
11	Tanta	-	-	-	-	-	-	-	-	17	*54*	1	*1*
12	Upau	-	-	-	-	-	-	1	*1*	12	*10*	-	*3*
Jumlah		5	*5*	-	-	1	*1*	6	*9*	174	*418*	37	*16*

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong Tahun 2018/2019

Dari table di atas menunjukkan bahwa jumlah guru pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sebnyak 174 orang laki-laki, dan 418 orang perempuan guru berpendidikan S1. Yang merupakan jumlah terbanyak dari semua jenjang pendidikan. Sedangkan yang berpendidikan S2 menempati urutan ke yaitu sebanyak 37 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Tabel. 2.6. Data Jumlah Sekolah PAUD Formal (TK)

Kecamatan	Jumlah PAUD Formal (TK)		
	N	S	Jumlah
Banua Lawas	1	24	25
Bintang Ara	-	15	15
Haruai	1	30	31
Jaro	1	12	13

Kelua	1	25	26
Muara Harus	1	8	9
Muara Uya	1	21	22
Murung Pudak	1	59	60
Pugaan	1	8	9
Tanjung	-	33	33
Tanta	1	20	21
Upau	-	10	10
JUMLAH	9	265	274

Tabel. 2.7.Data Aset Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong Per 31 Agustus 2019

REKAPITULASI BARANG KE NERACA

PER 31 Agustus 2019

Kabupaten : KABUPATEN TABALONG
Bidang : Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Organisasi : DINAS PENDIDIKAN

KODE	NAMA BARANG	NILAI (Rp.)
	ASET TETAP	**308,922,311,637.65**
01	**Tanah**	43,059,567,879.00
02	**Peralatan dan Mesin**	50,396,110,401.40
02	Alat-alat Besar	48,203,000.00
03	Alat-alat Angkutan	8,357,286,032.00
04	Alat Bengkel dan Alat Ukur	373,459,131.00
05	Alat Pertanian	320,210,737.00
06	Alat Kantor dan Rumah Tangga	34,627,257,922.40
07	Alat Studio dan Alat Komunikasi	1,317,044,675.00
08	Alat-alat Kedokteran	128,710,000.00
09	Alat Laboratorium	5,189,816,904.00
10	Alat-alat	34,122,000.00

	Persenjataan/Keamanan	
03	**Gedung dan Bangunan**	198,609,568,501.70
11	Bangunan Gedung	198,190,423,501.70
12	Monumen	419,145,000.00
04	**Jalan, Irigasi dan Jaringan**	1,296,416,562.31
13	Jalan dan Jembatan	356,215,000.00
14	Bangunan Air/Irigasi	470,535,000.00
15	Instalasi	312,638,562.31
16	Jaringan	157,028,000.00
05	**Aset Tetap Lainya**	13,702,041,761.24
17	Buku dan Perpustakaan	12,401,807,097.24
18	Barang Bercorak Kebudayaan	1,299,634,664.00
19	Hewan dan Ternak serta Tanaman	600,000.00
20	Aset Renovasi	0.00
06	**Konstruksi Dalam Pengerjaan**	1,858,606,532.00
	ASET LAINNYA	**5,523,895,305.00**
07	**Aset Lainnya**	5,523,895,305.00
01	Aset Lainnya	0.00
21	Aset Kondisi Rusak Berat/Hilang/Lainnya	5,317,649,305.00
22	Aset yang dimanfaatkan Pihak Lain	0.00
24	Aset Tidak Berwujud	206,246,000.00

Tabel. 2.8. Data Jumlah Sekolah SD dan SMP

Kecamatan	Sekolah Dasar			Sekolah Menengah Pertama		
	N	S	Jumlah	N	S	Jumlah
Murung Pudak	24	5	29	5	3	8
Tanjung	33	-	33	7	-	7

Muara Uya	23	-	23	9	-	9
Haruai	25	-	25	5	-	5
Tanta	22	-	22	6	1	7
Kelua	18	-	18	4	-	4
Bintang Ara	16	-	16	6	-	6
Jaro	15	1	16	3	-	3
Banua Lawas	15	-	15	4	-	4
Pugaan	9	-	9	2	-	2
Upau	8	-	8	2	-	2
Muara Harus	7	-	7	2	-	2
JUMLAH	215	6	221	55	4	59

Tabel. 2.9. Data Jumlah Rombongan Belajar TK,SD dan SMP

Kecamatan	Satuan Pendidikan			
	TK	SD	SMP	Jumlah
Murung Pudak	68	279	66	540
Tanjung	63	242	57	319
Muara Uya	41	147	35	217
Haruai	24	159	19	192
Tanta	2	130	27	167
Kelua	56	120	22	165
Jaro	10	103	16	136
Bintang Ara	13	99	19	124
Banua Lawas	26	90	20	118
Pugaan	2	57	13	77
Upau	27	48	6	74
Muara Harus	18	43	6	57
JUMLAH	350	1517	306	2186

Tabel. 2.10. Data Kondisi Sarana Ruang Kelas Taman Kanak-Kanak Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang Kelas Taman Kanak – Kanak (TK)					Ket
	Baik	RR	RS	RB	R.Total	
Banua Lawas	21	2	1	2	-	26
Bintang Ara	9	3	-	1	-	13
Haruai	12	6	5	1	-	24
Jaro	8	2	-	-	-	10
Kelua	48	7	1	-	-	56
Muara Harus	18	-	-	-	-	18
Muara Uya	33	8	-	-	-	41
Murung Pudak	62	2	4	-	-	68
Pugaan	2	-	-	-	-	2
Tanjung	23	21	19	-	-	63
Tanta	2	-	-	-	-	2
Upau	15	3	--	9	-	27
Jumlah	253	54	30	13	-	350

Tabel. 2.11.Data Kondisi Sarana Ruang Kelas Pendidikan Sekolah Dasar Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang Kelas SD					Ket
	Baik	RR	RS	RB	R.Total	
Banua Lawas	11	68	3	12	-	
Bintang Ara	50	31	2	18	-	
Haruai	38	74	34	11	-	
Jaro	17	79	3	4	-	
Kelua	35	70	9	11	-	
Muara Harus	8	22	8	4	-	
Muara Uya	33	88	19	19	-	

Murung Pudak	113	145	5	5	-	
Pugaan	21	26	6	3	-	
Tanjung	122	95	17	15	-	
Tanta	22	86	19	13	-	
Upau	6	38	7	7	-	
Jumlah	476	822	132	122	-	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

Tabel. 2.12.Data Kondisi Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Sekolah Dasar Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang Perpustakaan SD					Ket
	Baik	RR	RS	RB	R.Total	
Banua Lawas	1	8	-	1	2	
Bintang Ara	-	2	-	1	-	
Haruai	4	7	-	1	-	
Jaro	4	7	1	-	-	
Kelua	3	12	-	-	-	
Muara Harus	1	5	-	1	-	
Muara Uya	2	6	-	2	-	
Murung Pudak	7	8	-	-	-	
Pugaan	2	2	2	-	-	
Tanjung	7	3	2	-	1	
Tanta	2	8	1	-	-	
Upau	2	1	1	-	-	
Jumlah	35	69	7	6	3	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

Tabel. 2.13.Data Kondisi Sarana Ruang UKS Pendidikan Sekolah Dasar Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang UKS SD					Ket
	Baik	RR	RS	RB	R.Total	
Banua Lawas	2	3	-	-	-	
Bintang Ara	3	-	-	-	1	
Haruai	2	3	3	1	-	
Jaro	1	2	-	-	-	
Kelua	5	3	1	-	1	
Muara Harus	2	2	-	1	-	
Muara Uya	3	3	-	-	-	
Murung Pudak	7	3	1	-	-	
Pugaan	1	1	1	-	-	
Tanjung	7	6	1	1	-	
Tanta	4	2	2	1	-	
Upau	-	2	1	-	-	
Jumlah	37	30	10	4	2	

Tabel. 2.14. Data Kondisi Sarana Ruang WC Guru Pendidikan Sekolah Dasar Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang WC Guru SD										Ket
	Baik		RR		RS		RB		Total		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
B.Lawas	1	-	8	7	-		-	-	-	-	
Bintang Ara	3	3	2	-	1		-	-	-	-	
Haruai	6	1	9	9	3		2	2	2	-	
Jaro	5	4	5	4	-		-	-	1	-	
Kelua	4	3	6	2	2		-	-	2	2	
M.Harus	2	1	5	4	-		-	-	-	-	
Muara Uya	7	1	8	11	1		-	-	1	-	
M.Pudak	5	9	10	12	-		-	-	-	-	
Pugaan	1	3	4	2	-		1	-	-	-	

Tanjung	8	13	6	7	2		3	3	-	-	
Tanta	3	2	10	3	1		-	2	-	-	
Upau	1	1	2	4	1		1	2	-	-	
Jumlah	46	41	75	65	11		7	9	6	2	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

Tabel. 2.15. Data Kondisi Sarana Ruang WC Siswa Pendidikan Sekolah Dasar Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang WC Siswa SD										Ket
	Baik		RR		RS		RB		R.Total		
	L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*	
B. Lawas	2	*1*	8	*5*	-	-	1	*1*	2	-	
Bintang Ara	4	*2*	4	*4*	1	-	-	*1*	1	-	
Haruai	4	*2*	10	*10*	3	*2*	1	*1*	1	-	
Jaro	3	*3*	8	*2*	-	-	-	-	-	-	
Kelua	4	*1*	5	*2*	1	*2*	1	-	2	*3*	
M.Harus	2	*1*	1	*3*	-	-	1	*1*	-	-	
Muara Uya	5	*4*	14	*9*	-	-	1	-	1	-	
M. Pudak	7	*8*	18	*15*	-	-	1	*1*	-	-	
Pugaan	2	*2*	4	*1*	1	*1*	1	*2*	-	-	
Tanjung	12	*12*	10	*8*	-	*2*	2	*1*	2	*1*	
Tanta	3	*2*	8	*8*	1	*1*	2	*2*	-	-	
Upau	-	*1*	5	*4*	-	*1*	1	*1*	-	-	
Jumlah	48	*39*	95	*71*	7	*9*	12	*11*	9	*4*	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

Tabel. 2.16.Data Kondisi Sarana Ruang Kelas Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang Kelas SMP					Ket
	Baik	RR	RS	RB	R.Total	
Banua Lawas	2	22	2	-	-	
Bintang Ara	7	8	1	-	-	
Haruai	8	18	4	2	-	

Jaro	7	8	1	-	-	
Kelua	-	1	29	-	-	
Muara Harus	-	6	1	2	-	
Muara Uya	10	22	7	-	-	
Murung Pudak	37	19	7	6	-	
Pugaan	-	9	-	-	-	
Tanjung	31	32	6	3	-	
Tanta	13	16	-	-	-	
Upau	-	10	-	2	-	
Jumlah	115	171	58	15	-	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

Tabel. 2.17. Data Kondisi Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang Perpustakaan SMP					Ket
	Baik	RR	RS	RB	R.Total	
Banua Lawas	-	1	1	1	-	
Bintang Ara	3	2	-	-	-	
Haruai	3	3	-	-	-	
Jaro	1	1	1	-	-	
Kelua	-	2	2	-	-	
Muara Harus	1	1	-	-	-	
Muara Uya	4	5	1	-	-	
Murung Pudak	2	4	2	-	-	
Pugaan	-	2	-	-	-	
Tanjung	-	7	1	-	-	
Tanta	1	7	-	-	-	
Upau	-	2	-	-	-	
Jumlah	15	37	8	1	-	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

Tabel. 2.18. Data Kondisi Sarana Ruang LAB-IPA Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Kecamatan	Kondisi Ruang LAB - IPA SMP					Ket
	Baik	RR	RS	RB	R.Total	
Banua Lawas	-	2	-	-	-	
Bintang Ara	2	1	1	-	-	
Haruai	1	4	-	-	-	
Jaro	-	1	-	-	1	
Kelua	-	-	3	-	-	
Muara Harus	1	-	-	-	-	
Muara Uya	1	7	1	-	-	
Murung Pudak	6	1	-	-	-	
Pugaan	-	2	-	-	-	
Tanjung	4	6	-	1	-	
Tanta	2	4	-	-	-	
Upau	-	2	-	-	-	
Jumlah	17	30	5	1	1	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

Tabel. 2.19. Data Kondisi Sarana Ruang Lab-Fisika Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang Lab-Fisika SMP					Ket
	Baik	RR	RS	RB	R.Total	
Banua Lawas	-	-	-	-	-	
Bintang Ara	-	-	-	-	-	
Haruai	-	-	-	-	-	
Jaro	1	-	-	-	-	
Kelua	-	-	-	-	-	
Muara Harus	-	-	-	-	-	
Muara Uya	-	-	-	-	-	

Murung Pudak	-	-	-	-	-	
Pugaan	-	-	-	-	-	
Tanjung	-	-	-	-	-	
Tanta	-	-	-	-	-	
Upau	-	-	-	-	-	
Jumlah	1	-	-	-	-	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

Tabel. 2.20. Data Kondisi Sarana Ruang Lab-Biologi Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang Lab-Biologi SMP					Ket
	Baik	RR	RS	RB	R.Total	
Banua Lawas	-	-	-	-	-	
Bintang Ara	-	-	-	-	-	
Haruai	-	-	-	-	-	
Jaro	1	-	-	-	-	
Kelua	-	-	-	-	-	
Muara Harus	-	-	-	-	-	
Muara Uya	-	-	-	-	-	
Murung Pudak	1	-	-	-	-	
Pugaan	-	-	-	-	-	
Tanjung	-	-	-	-	-	
Tanta	-	-	-	-	-	
Upau	-	-	-	-	-	
Jumlah	2	-	-	-	-	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

Tabel. 2.21.Data Kondisi Sarana Ruang UKS Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang UKS SMP					Ket
	Baik	RR	RS	RB	R.Total	
Banua Lawas	-	1	-	-	-	
Bintang Ara	2	-	-	-	-	
Haruai	-	3	1	-	-	
Jaro	1	-	-	1	-	
Kelua	-	1	1	-	-	
Muara Harus	-	-	1	-	-	
Muara Uya	3	3	-	-	-	
Murung Pudak	4	1	-	1	1	
Pugaan	-	1	-	-	-	
Tanjung	1	5	1	-	-	
Tanta	2	-	-	-	-	
Upau	-	2	-	-	-	
Jumlah	13	17	4	2	1	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

Tabel. 2.22. Data Kondisi Sarana Ruang WC Guru Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang WC Guru SMP										Ket
	Baik		RR		RS		RB		R.Total		
	L	*P*	L	P	L	*P*	L	*P*	L	*P*	
B.Lawas	-	-	3	2	-	-	-	-	-	-	
Bintang Ara	1	*1*	2	1	-	-	1	*1*	-	-	
Haruai	1	*2*	1	1	-	*1*	-	-	-	-	
Jaro	1	-	1	-	-	*1*	-	-	-	*1*	
Kelua	-	*1*	1	1	2	-	-	-	-	-	
M.Harus	-	-	1	1	-	*1*	-	-	-	-	
Muara	4	*3*	4	6	-	-	-	-	-	-	

Uya											
M. Pudak	4	*4*	2	2	2	*2*	-	-	-	-	
Pugaan	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	
Tanjung	2	*1*	4	4	1	-	-	-	-	-	
Tanta	1	*3*	1	2	-	*1*	-	-	-	-	
Upau	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	14	*15*	24	22	5	*6*	1	*1*	-	*1*	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

Tabel. 2.23. Data Kondisi Sarana Ruang WC Siswa Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun 2018/2019

Kecamatan	Kondisi Ruang WC Siswa SMP										Ket
	Baik		RR		RS		RB		R.Total		
	L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*	L	*P*	
B.Lawas	-	-	4	*3*	-	-	-	-	-	-	
Bintang Ara	1	*1*	1	*2*	-	-	-	-	2	*1*	
Haruai	1	-	5	*7*	-	-	1	-	-	-	
Jaro	1	-	1	*1*	1	-	-	-	-	-	
Kelua	1	*2*	1	*1*	2	-	-	-	-	-	
M.Harus	-	-	1	*2*	1	-	-	-	-	-	
Muara Uya	4	*3*	4	*7*	1	-	-	-	-	-	
M.Pudak	6	*5*	2	*2*	2	*3*	-	-	-	-	
Pugaan	-	-	2	*1*	-	-	-	-	-	-	
Tanjung	1	*2*	5	*3*	1	*1*	1	-	-	-	
Tanta	1	*1*	3	*2*	1	-	-	-	-	-	
Upau	-	-	1	*2*	-	-	-	-	1	-	
Jumlah	16	*14*	30	*33*	9	*4*	2	-	3	*1*	

RR=Rusak ringan RS=Rusak seedang RB=Rusak berat RT=Rusak total

2.3. KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 2.24

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong

No	Indikator Kinerja	Target IKU	Tar-get IKK	Terget Indika-tor Lain-nya	Terget Renstra PD Tahun Ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian pada Tahun ke.				
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Persentasi Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Formal	47,49	-	-	54,59	61,99	69,99	77,49	85,00	89,00	90,95	91,12	93,21	-	1,63	1,47	1,30	1,20	0,00
2.	Pesersentasi guru PAUD yang memiliki kualifikasi S1/D.IV	64,24	-	-	67,02	68,82	69,64	70,36	71,08	55,82	55,83	55,85	66,79	-	0,83	0,81	0,80	0,95	0,00
3.	Pesersentasi tenaga Pendidik PAUD Formal yang memiliki sertifikat Pendidik	11,00	-	-	11,00	12,09	12,66	13,24	13,81	8,4	8,6	8,7	9,30	-	0,76	0,71	0,69	0,70	0,00
4.	Rata-rata hasil post test pengembangan keprofesian berkelanjutan tenaga pendidik PAUD Formal	80	-	-	80	80	80	80	80	56,95	56,95	56,95	56,95	-	0,71	0,71	0,71	0,71	0,00
5.	Persentasi lembaga	0	-	-	2	3	4	5	14	1,35	1,35	1,35	1,35	-	0,68	0,45	0,34	0,27	0,00

No	Indikator Kinerja	Target IKU	Tar-get IKK	Terget Indika-tor Lain-nya	Terget Renstra PD Tahun Ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian pada Tahun ke.				
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	PAUD yang terakreditasi A																		
6.	Persentasi PNF yang terakreditasi. A	0	-	-	4	8	2	2	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Persentasi penduduk yang berusia ≥15 tahun angka melek huruf (tidak buta aksara)	98,75	-	-	98,85	98,98	99,11	99,18	99,25	98,41	98,93	99,35	99,37	-	1,00	1,00	1,00	1,00	0,00
8.	Persentasi sarana dan prasarana PAUD dalam kondisi baik	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	1,00	1,00	1,00	1,00	0,00
9.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	112,77	-	-	113,42	114,07	114,72	115,37	116,00	94,24	94,93	94,54	109,42	-	0,83	0,83	0,82	0,95	0,00
10.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	98,98	-	-	99,18	99,38	99,58	99,78	100	93,10	93,86	93,97	98,70	-	0,94	0,94	0,94	0,99	0,00
11.	Pesersentasi tenaga pendidik berkualifikasi S1/D.IV pada satuan sekolah dasar	64,24	-	-	82,50	85,25	85,69	92,84	100	81,80	88,78	88,19	88,45	-	0,99	1,04	1,03	0,95	0,00

No	Indikator Kinerja	Target IKU	Tar-get IKK	Terget Indika-tor Lain-nya	Terget Renstra PD Tahun Ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian pada Tahun ke.				
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
12.	Pesersentasi tenaga Pendidik SD yang memiliki sesertifikat pendidik	38,93	-	-	51,13	63,35	75,54	87,77	100	49,00	53,86	53,86	48,10	-	0,96	0,85	0,71	0,55	0,00
13.	Rata-rata hasil post test pengembangan keprofesian berkelanjutan tenaga pendidik SD	80	-	-	80	80	80	80	80	53,36	53,86	53,86	53,86	-	0,67	0,67	0,67	0,67	0,00
14.	Persentasi angka melanjutkan pada satuan pendidikan dasar	100	-	-	100	100	100	100	100	99,38	99,42	99,15	99,55	-	0,99	0,99	0,99	1,00	
15.	Persentasi angka kelulusan (AL) SD/MI/Paket A	100	-	-	100	100	100	100	100	96,71	98,15	98,54	99,36	-	96,71	98,15	98,54	99,36	-
16.	Persentasi sekolah dasar yang terakreditasi A	0	-	-	2	12	8	3	25	7,6	2,7	13,2	11,8	-	3,80	0,23	1,65	3,93	-
17.	Persentasi angka putus sekolah satuan pendidikan sekolah	0,16	-	-	0,13	0,10	0,07	0,04	0	0,02	0,02	0,05	0,01	-	0,15	0,20	0,71	0,26	-

No	Indikator Kinerja	Target IKU	Tar-get IKK	Terget Indika-tor Lain-nya	Terget Renstra PD Tahun Ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian pada Tahun ke.				
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	dasar																		
18.	Persentasi Pemenuhan SPM pada satuan pendidikan dasar	40	-	-	47,10	48,15	50,17	52,20	55,25	55,56	55,56	55,56	55,56	-	1,18	1,16	1,11	1,08	-
19.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket C	95,99	-	-	96,69	97,39	98,09	98,79	99,50	96,52	97,02	95,08	96,27	-	1,00	1,00	0,97	0,97	-
20.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	75,15	-	-	78,12	81,09	84,06	87,03	90,00	94,28	94,81	94,99	78,96	-	1,21	1,17	1,13	0,91	
21.	Pesersentasi tenaga pendidik berkualifikasi S1/D.IV pada satuan sekolah menengah pertama	83,38	-	-	86,59	90,00	93,26	96,64	100	84,80	91,89	90,06	90,21	-	0,98	1,02	0,97	0,93	-
22.	Pesersentasi tenaga Pendidik SMP yang memiliki sesertifikat pendidik	46,08	-	-	56,86	67,64	78,42	89,20	100	45,00	53,56	58,86	51,69	-	0,79	0,79	0,75	-	-
23.	Rata-rata hasil post test pengembangan keprofesian	80	-	-	80	80	80	80	80	58,86	58,86	58,86	58,86	-	0,74	0,74	0,74	0,74	-

No	Indikator Kinerja	Target IKU	Tar-get IKK	Terget Indika-tor Lain-nya	Terget Renstra PD Tahun Ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian pada Tahun ke.				
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	berkelanjutan tenaga pendidik SMP																		
24.	Persentasi angka melanjutkan pada satuan sekolah menengah peertama	93,78	-	-	95,02	96,26	97,50	98,74	100	99,00	99,01	99,02	99,45	-	1,04	1,03	1,02	1,01	-
25.	Persentasi angka kelulusan (AL) SMP/MTs/Paket B	99,73	-	-	99,83	99,87	99,94	99,95	100	93,83	98,08	99,54	98,87	-	0,94	0,98	,100	0,99	-
26.	Persentasi satuan sekolah menengah pertama yang terakreditasi A	-	-	-	1	5	2	2	10	19,00	6,90	17,20	25,90	-	19,00	1,38	8,60	12,95	-
27.	Persentasi angka putus sekolah satuan pendidikan menengah pertama	0,43	-	-	0,34	0,25	0,16	0,07	**0**	0	0,09	0,04	0,13	-	0,00	0,36	0,25	1,86	-
28.	Persentasi pemenuhan SPM pada satuan sekolah menengah pertama	40,00	-	-	42,46	44,44	48,50	50,25	51,75	55,04	55,04	55,04	55,04	-	1,30	1,24	1,14	1,20	-
29.	Persentasi pelestarian bangunan cagar budaya, hasil budaya dan seni.	10	-	-	10	10	10	10	10	10	10	10	10	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-

No	Indikator Kinerja	Target IKU	Tar-get IKK	Terget Indika-tor Lain-nya	Terget Renstra PD Tahun Ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian pada Tahun ke.				
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
30.	Persensentasi Penyelengaaran festival seni dan budaya yang dilaksanakan	11	-	-	11	11	11	11	11	11	11	11	11	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
31.	Persentasi kelompok kesenian kesenian daerah yang aktif	28	-	-	28	28	28	28	28	28	28	28	28	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
32.	Persentasi tenaga pamong keerkualifikasi S1/D.IV	25	-	-	25	25	25	25	25	25	25	25	25	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
33.	Persentasi tenaga pamong yang memiliki kompetensi pamong	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
34..	Indek kepuasan masyarakat	80	-	-	80	80	80	80	80	-	-	-	79,70	-	-	-	-	-	-
35.	Persentasi peralatan gedung kantor dalam kondisi baik	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
36.	Persentasi perlengkapan gedung kantor dalam kondisi baik	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
37.	Persentasi mobil operasional laik jalan	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
38	Persentasi mobil dinas	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-

No	Indikator Kinerja	Target IKU	Tar-get IKK	Terget Indika-tor Lain-nya	Terget Renstra PD Tahun Ke					Realisasi Capaian Tahun Ke					Rasio Capaian pada Tahun ke.				
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
.	laik jalan																		
39.	Persentasi kendaraan dinas laik jalan	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
40.	Persentasi admintrasi kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
41.	Persentasi kesesuaian data BMD dengan neraca keuangan SIMDA	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
42.	Persentasi keluhan pengaduan layanan yang ditindak lanjuti pada sekretariat	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
43.	Indikator nilai hasil evaluasi AKIP pada sekretarian	C	-	-	C	CC	B	BB	A	C	CC	BB	BB	-	C	CC	BB	BB	-
44.	Persentasi laporan yang dibuat tepat waktu	3	-	-	3	3	3	3	3	3	3	3	3	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-
45.	Persentasi temuan BPK /Inspektorat yang ditindak lanjuti pada sekretariat	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-

Tabel 2.25

Anggaran dan Realisasi Perencanaan Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pendapatan	115.000.000,-	100.000.000,-	26.259.000. 000,-	144.000.000,-	144.000.000,-	82..875.000,-	199.814.000,-	26.506.352.913,55	185.450.000,-	-	0,72	2,00	1,01	1,29	0,00	6%	315
Belanja Tidak Langsung	326.236.387.000,-	353.762.225.300,-	280.564.793.000,-	262.300.000.000,-	280.914.000.000,-	272.966.884.218,-	283.924.953.885,-	241.805.656.485,-	207.311.961.013,-	-	0,84	0,80	0,86	0,79	0,00	-4%	-9%
Belanja Langsung	63.275.247. 650,-	62.015.088. 835,-	66,352.385. 550,-	62.954.348.000,-	96.199.720.970,-	58.635.756.698,-	58.015.109. 927,-	63.575.452.234,00	35.538.891.172,-		92,67	0,01	0,96	0,56	-	251%	-15%

Dalam ribuan

Tabel.2.26

Anggaran dan Realisasi Program Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Dinas Pendidikan..01.01																	
Program Pelayanan Adm Perkantoran;	1.285.474.750,-	1.425.879.250,-	1.333.374.000,-	2.460.552.501,-	2.297.354.000,-	1.044.775.916,-	1.350.210.980,-	1.920.597.119,-	2.039.389.607,-	-	0,81	0,95	1,44	0,83	0,81	16%	25%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	4.508.152.350,-	2.198.031.724,-	1.602.168.500,-	3.336.288.300,-	3.285.232.400,-	4.393.788.634,-	2.106.884.294,-	1.529.250.400,-	3.058.305.377,-	-	0,97	0,96	0,96	0,92	0,81	-8%	-11%
Program Peningkatan Disiplin Aparatur;	-	921.166.000,-	-	-	-	-	630.903.800,-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Apartur;	1.226.258.000,-	795.125.000,-	447.963.500,-	1.342.704.750,-	1.294.727.025,-	825.832.200,-	641.296.000,-	419.295.000,-	1.006.262.750,-	-	0,67	0,81	0,94	0,75	0,81	1%	7%

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	4.537.393.000,-	747.307.726,-	748.278.500,-	1.039.050.000,-	1.509.257.000,-	4.500.319.000,-	725.025.000,-	716.400.000,-	1.021.448.500,-	-	0,99	0,97	0,96	0,98	0,81	-24%	-39%
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun;	181.933.000,-	249.371.000,-	26.524.460.000,-	39.938.504.999,45	37.515.663.970,-	181.933.000,-	248.893.000,-	368.690.000,-	36.971.648.842,-	-	1,00	1,00	0,01	0,93	0,81	279%	488%
Program Pendidikan Menengah;	997.520.000,-	1.078.242.000,-	1.264.224.000,-	3.195.713.000,-	20.534.908.500,-	971.008.000,-	1.076.224.000,-	1.250.124.000,-	3.138.223.500,-	-	0,97	1,00	0,99	0,98	0,81	1135	48%
Program Pendiikan Non Formal;	730.058.000,-	772.050.000,-	1.044.850.000,-	1.444.038.000,-	1.426.690.000,-	611.353.600,-	772.050.000,-	1.039.050.000,-	1.442.088.000,-	-	0,84	1,00	0,99	1,00	0,81	18%	33%
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan;	7.852.585.000,-	8.597.073.000,-	690.605.100,-	5.038.270.000,-	12.051.625.000,-	7.049.095.000,-	8.338.673.000,-	684.970.700,-	4.088.322.759,-	-	0,90	0,97	0,99	0,81	0,81	11%	-17%

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Manajeman Pelayanan Pendidikan;	493.119.950,-	254.824.950,-	599.805.000,-	1.178.475.000,-	562.505.000,-	460.369.950,-	240.814.950,-	500.100.000,-	591.993.500,-	-	0,93	0,95	0,83	0,50	0,81	3%	9%
Program Pengembangan Nilai Budaya;	-	-	443.779.500,-	1.041.446.500,-	965.986.500,-	-	-	442.299.500,-	1.040.533.500,-	-	-	-	1,00	1,00	0,81	48%	135%
Program Pengelolaan Kekayaan Daerah;	-	-	138.600.000,-	1.025.286.200,-	615.692.700,-	-	-	131.065.320,-	992.929.200,-	-	-	-	0,95	0,97	0,81	111%	658%
Program Pengelolaan Keragaman Budaya;	-	-	1.475.367.500,-	1.914.018.750,-	1.477.869.250,-	-	-	1.341.997.800,-	1.858.204.886,-	-	-	-	0,91	0,97	0,81	0%	38%
Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
UPT SKB.01.02																	

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pelayanan Adm Perkantoran;	151.615.000,-	174.531.000,-	197.658.750,-	-	-	142.378.309,-	163.177.929,-	181.753.919,-	-	-	0,94	0,93	0,92	-	-	14%	36%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	1.447.219.000,-	202.740.100,-	136.034.000,-	-	-	1.415.915.000,-	187.390.000,-	125.200.000,-	-	-	0,98	0,92	0,92	-	-	-69%	-70%
Program Pendidikan Non Formal;	364.510.000,-	361.285.000,-	153.360.000,-	-	-	327.242.000,-	335.645.500,-	150.389.000,-	-	-	0,90	0,93	0,98	-	-	-35%	192%
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	213.600.000,-	360.693.500,-	154.000.000,-	-	-	205.580.000,-	323.673.500,-	150.000.000,-	-	-	0,96	0,90	0,97	-	-	-15%	104%
Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
UPT IP Pendidikan.01.03																	

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pelayanan Adm Perkantoran;	315.094.000,-	375.762.000,-	272.372.200,-	-	-	312.728.289,-	3347.763.345,-	272.372.200,-	-	-	0,99	0,93	1,00	-	-	80%	-7%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	16.485.000,-	18.222.500,-	8.000.000,-	-	-	16.485.000%	16.338.000,-	8.000.000,-	-	-	1,00	0,90	1,00	-	-	180%	-30%
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun;	-	191.000.000,-	194.000.000,-	-	-	-	191.000.000,-	194.000.000,-	-	-	-	1,00	1,00	-	-	-2%	2%
Program Pendidikan Non Formal;	-	5.600.000,-	-	-	-	-	5.600.000,-	-	-	-	-	1,00	-	-	-	0,%	0%
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan;	-	181.556.500,-	-	-	-	-	181.556.500,-	-	-	-	-	1,00	-	-	-	-44%	0%

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Manajeman Pelayanan Pendidikan	49.368.000,-	16.000.000,-	16.000.000,-	-	-	42.618.000,-	15.250.000,-	13.600.000,-	-	-	0,85	0,96	0,85	-	-	-44%	-44%

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
SMP/SMA/SMK.01.04																	
Program Pelayanan Adm Perkantoran;	24.523.000,-	30.000.000,-	43.500.000,-	-	-	-	27.950.000,-	38.640.000,-	-	-	-	0,93	0,69	-	-	0,33%	38%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	54.485.000,-	-	-	-	-	32.550.000,-	-	-	-	-	0,60	-	-	-	-	0%	0%
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun;	-	-	1.439.223.000,-	-	-	-	-	1.163.714.400,-	-	-	-	-	0,81	-	-	0%	0%

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pendidikan Menengah;	16.534.882.500,-	12.200.515.130,-	2.823.966.500,-	-	-	15.382.290.700,-	11.879.636.000,-	2.048.347.242,-	-	-	0,10	0,97	0,73	-	-	-59%	-63%
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan;	136.320.000,-	79.800.000,-	162.244.000,-	-	-	61.341.000,-	79.800.000,-	162.244.000,-	-	-	0,45	1,00	1,00	-	-	9%	103%
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan;	475.050.500,-	404.024.400,-	519.382.000,-	-	-	415.544.000,-	243.131.400,-	337.788.000,-	-	-	0,87	0,60	0,65	-	-	5%	39%
Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
SEKOLAH DASAR.01.05																	
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun;	19.553.744.000,-	28.399.790.055,-	22.018.390.500,-	-	-	18.528.095.500,-	26.058.414.729,-	21.185.617.270,-	-	-	0,95	0,92	0,96	-	-	6%	7%

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.854.100.000,-	1.291.515.000,-	1.434.375.000,-	-	-	1.499.900.000,-	1.257.495.000,-	1.372.304.000,-	-	-	0,81	0,97	0,96	-	-	-12%	-4%
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	271.757.600,-	655.183.000,-	436.384.000,-	-	-	214.614.600,-	570.313.000,-	333.194.000,-	-	-	0,79	0,87	0,76	-	-	27%	25%

2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang Pendidikan mengalami permasalahan, tantangan dan peluang. Dalam pencapaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Tabalong pada kurun waktu 2015 - 2019 menunjukan hasil yang cukup menggembirakan. Keberhasilan pembangunan tersebut serta sejumlah potensi yang berhasil diidentifikasi dapat menjadi modal dalam melanjutkan pembangunan pendidikan khususnya untuk lima tahun ke depan, namun diakui masih terdapat berbagai permasalahan pembangunan pendidikan seperti masih adanya disparitas antar kecamatan, antargender antar pendapatan penduduk.

Tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan bidang pendidikan kurun waktu lima tahun kedepan (2019-2024) adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan taraf pendidikan seluruh masyarakat Kabupaten Tabalong untuk memenuhi hak seluruh penduduk usia sekolah dalam memperoleh layanan pendidikan dasar yang berkualitas, dan meningkatkan akses pendidikan.
2. Menciptakan birokrasi yang efektif yaitu meningkatkan integritas, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi birokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik di bidang pendidikan.
3. Kualitas sarana dan prasarana pendidikan masih ada yang belum memadai,
4. Belum terjaminnya keberpihakan terhadap masyarakat miskin untuk memperoleh akses pendidikan yang seluas-luasnya pada semua satuan pendidikan;

5. Rendahnya kualitas dan kuantitas serta pemerataan guru di setiap satuan pendidikan, sehingga belum tercapai Standar Pelayanan Pendidikan di bidang Pendidik dan tenaga kependidikan;
6. Belum efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada sekolah dasar sehingga perlu dipertimbangkan *regrouping* sekolah yang siswanya kecil tetapi masih ada sekolah yang berdekatan.
7. Belum adanya kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti kebanggaan warga negara, peduli kebersihan,peduli lingkungan dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sekalipun dalam upaya pencapaian Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong dihadapkan pada berbagai tantangan,namun terdapat kondisi yang merupakan peluang bagi upaya pencapaian tugas. Peluang tersebut diantaranya adalah :

1. Adanya berbagai regulasi bidang pendidikan yang memberikan dukungan bagi pelaksanaan kebijakan pendidikan di daerah termasuk di dalamnya adalah Standar Nasional Pendidikan.
2. Adanya komitmen Pemerintah dan DPRD terhadap dukungan alokasi pembiayaan pendidikan sebesar 20 % dari APBN dan APBD.
3. Adanya peningkatan koordinasi dan sinergitas antar fungsi baik di internal maupun eksternal dalam penyelenggaraan pemerintah daerah
4. Kondisi agregat menunjukkan gambaran yang sangat ideal untuk terjadinya proses belajar dan mengajar yang baik.
5. Makin terbukanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam masyarakat.

BAB III.

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten tabalong masih menghadapi beberapa permasalahan. Berikut ini Tabel 3.1. merupakan identifikasi permasalahan pembangunan dalam urusan pendidikan yang sudah dikatagorekan berdasarkan level permaslahan;

Tabel.3.1 Pemetaan Masalah Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah.

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum optimalnya pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan PAUD	Kurang memadainya sarana dan prasarana PAUD dan Pendidikan Non Formal	Rendahnya fasilitas pendudukung pendidikan PAUD (alat-alat APE dan Mainan luar)
2.	Belum optimalnya pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Kurang memadainya sarana dan prasarana Sekolah Dasar	Rendahnya fasilitas pendudukung pendidikan (Meubeler, Toilet Siswa, Jaringan Wifi)
			Ruang kegiatan belajar masih perlu di tingkatkan
3..	Belum optimalnya pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Kurang memadainya sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama	Rendahnya fasilitas pendudukung pendidikan (Meubeler, alat-alat Lab, Komputer,Toilet Siswa, Jaringan Wifi)
		Kualitas kegiatan pembelajaran yang belum optimal	Penerapan kurikulum yang belum maksimal.
4.	Belum optimalnya pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan	Masih kurang pahamnya masyarakat tentang pendidikan kesetaraan dan keaksaraan.	Rendahnya pasilitas pendukung kegiatan kesetaraan dan keaksaraan

5.	Belum Optimalnya peningkatkan pemerataan penempatan dan Profesional PTK	Masih ada PTK yang belum memenuhi kualifikasi S1/D.IV	Perekrutan guru honor oleh kepala sekolah tanpa mempertimbangkan kualifikasi pendidikan khususnya pada GTK PAUD.
		Belum semua PTK yang memiliki sertifikat penedidik.	Kesempatan untuk mengikuti PPG yang terbatas
6.	Belum optimalnya pelestarian kebudayaan daerah	Sarana dan prasarana kebudayaan masih kurang memadai.	1. Situs cagar budaya yang belum terdaftar
			2. Belum adanya tenaga ahli dalam penetapan calon cagar budaya

Dari tabel diatas dapat dapat ditarik permasalahan pendidikan di Kabupaten Tabalong di tinjau dari tugas pokok dan fungsi;

1. Belum optimalnya pemerataan dan mutu pendidikan PAUD;.
2. Belum optimalnya pemerataan dan mutu pendidikan pendidikan Sekolah Dasar (SD);
3. Belum optimalnya pemerataan dan mutu pendidikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP);
4. Belum optimalnya pemerataan dan mutu pendidikan pendidikan Kesetaraan dan keaksaraan;
5. Belum optimalnya peningkatan pemerataan dan penempatan dan profeseonal PTK.;
6. Belum optimalnya pelestarian dan kebudayaan daerah;

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tabalong 2019-2024

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang sesuai dengan amanat UUD 1945, maka pemerintah daerah diharapkan dapat mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, sebagai upaya mempercepat terwujudnya kesejahteraan rakyat menlalui penigkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu uan Republik Indonesia.

Visi daerah merupakan kondisi yang diharapkan tercapai pada akhir periode perencanaan jangka menengah daerah, Visi RPJMD kabupaten Tabalong 2019 – 2024 adalah:

”*Menuju Kabupaten Tabalong Yang Lebih Agamis , Sejahtera dan Mandiri*”

Visi terebut mengandung rumusan kondisi yang diharapkan dapat tercapai dalam periode pembangunan lima tahun mendatang, Visi tersebut mengandung tiga(3) kata kunci yaitu Lebih agamis, Lebih Sejahtera, Lebih mandiri. Rumusan visi harus mampu merespon persoalan utama yang dihadapi daerah. Oleh karena itu, rumusan visi sensitif dengan masalah utama atau isu strategis yang dihadapi Kabupaten Tabalong.

Visi memiliki beberapa pokok-pokok visi. Pokok-pokok visi tersebut harus dapat dijelaskan dan diturunkan menjadi misi agar lebih operasional.

Tabel.3.2. Penjelesan Visi **Kabupaten Tabalong Tahun 2019 – 2024** adalah sebagai berikut :

Pernyataan Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Visi
Menuju Kabupaten Tabalong Yang Lebih Agamis, Sejahtera dan Mandiri.	Lebih Agamis (Tabalong Berkualitas)	Merupakan pendekatan membumi melalui pembiasaan dalam rangka mengamalkan nilai-nilai agama pada kalangan masyarakat dan aparatur pemerintah daerah untuk hidup lebih agamis dan modern dalam tatanan sosial kemasyarakatan serta produktif dan bermanfaan dalam bekerja. Nilai-nilai agama yang seharusnya mendapat perhatian tersebut seperti kejujuran, kedisiplinan, musyawaarah, keikhlasan, kemandirian, profesionalisme, keadilan, amanah, kebersamaam/persatuan,aspiratif/akomodatif, tawakal dan lain-lain.
	Lebih Sejahtera (Tabalong Sejahtera)	Merupakan pendekatan lahiriah untuk mencapai suatu keadaan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidup lahir dan batin dengan rasa aman dan nyaman untuk menjadi masyarakat yang lebih baik, makmur, sehat dan damai.
	Lebih Mandiri (Tabalong Mandiri)	Merupakan pendekatan kelembagaan dan profesionalisme dalam rangka perkuatan sistem ekonomi, sosial dan budaya yang handal dan dinamis serta mampu bertindak secara lebih bijak dengan memaksimalkan potensi ekonomi yang ada seperti sumber daya manusia yang dioptimalkan, pemanfatan sumber daya alam lokal, dan pemberdayaan lembaga ekonomi yang ada melalui kerja keras dan inovatif.

Misi merupakan upaya yang dilaksakanan untuk mewujudkan visi. Guna mewujudkan visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tabalong 2019 – 2024 , misi pembangunan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Yang Lebih Agamis

   Misi ini mengawal kebijakan pembangunan yaang diarahkan agar tercapai masyarakat madani yang beretika dan bermoral melalui peningkatan pemahaman dan pengalan nilai-nilai agama, memperkuat kelambagaan keagamaan , pendidikan dan kemasyarakatan. Hal pokok yang menjadi pusat perhatian adalah Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga akan terwujud kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia (Tabalong Berkualitas)

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

   Misi ini mengawal pembangunan yang diarahkan agar masyarakat berkemampuan lebih dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan dan kebutuhan dasar lainnya melalui kebijakan pembangunan daerah yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat serta upaya pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup. Dengan demikian akan terwujud kualitas hidup masyarakat yang peningkatannya dirasakan secara signifikan, serta terjadinya penurunan angka kemiskinan yang nyata (Tabalong Sejahtera)

3. Mewujudkan Kemandirian Daerah

   Misi ini mengawal pembangunan yang diarahkaan pada tercapainya sistem yang handal dan dinamis yang mampu bertindak sesuai dengan keadaan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bijak melalui penguatan kelambagaan ekonomi, sosial budaya dan pemerintahan. Dengan kemandirian inilah akan terwujud kemajuan perekonomian daerah yang didukung ole tata kelola pemerintahan yang baik dan berkualitas (Tabalong Mandiri).

Tujuan dan Sasran

Visi dan Misi diopersionalisasikan menjadi rumusan tujuan dan sasaran. Rumusan tujuan memperlihatkan operasionalisasi

upaya dari misi, sedangkan sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapaidan dari pelaksanaan tujuan.

Rumusan tujuan dan sasaran pada masing-masing misi Kabupaten Tabalong adalah:

Tujuan :

1. Mewujudkan masyarakat dan pemerintahan daerah yang beriman, berkepribadian dan produktif.
2. Meningkatkan mualitas hidup masyarakat.
3. Mewujudkan kemandirian daerah., transparan dan akuntabel.
4. Mewujudkan pemerintahan daerah yang profesional

Sasaran :

1.1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan di masyarakat.

2.1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan sosial budaya serta penerapan IPTEK secara optimal.

2.2. Menurunnya tingkat kemiskinan.

2.3. Meningkatkan kesempatan kerja terutama bagi penduduk lokal.

2.4. Meningkatnya kualitas dan jangkauan pelayanan sosial.

2.5. Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

3.1. Terkendalinya ketimangan pendapatan.

3.2. Berkembangnya agribisnis terpadu yang berkelanjutan.

3.3. Meningkatnya ketahanan pangan daerah.

3.4. Meningkatnya pertumbuhan di sektor industri kecil, menengah dan koperasi.

3.5. Meningkatnya akses, mobilitas dan kualitas jalan yang menghubungkan seluruh wilayah kabupaten.

3.6. Meningkatnya kualitas pelayanan dan akses masyarakat terhadap air minum.

3.7. Meningkatnya pengelolaan sumberdaya alam yang berkualitas.

3.8. Meningkatnya kualitas pembangunan desa.

4.1. Meningkatnya pengelolaan dan kinerja pemerintahan daerah serta kualitas pelayanan publik.

3.3 Telaah Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015 – 2019 dan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi 2016-2021

Gerakan reformasi di Indonesia secara umum menuntut diterapkannya prinsip demokrasi, otonomi dan desentralisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan merupakan respon terhadap tuntutan reformasi dibidang pendidikan. Sejalan dengan prinsif desentralisasi. Undang-undang nomor 32 Tahun 204 dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan menjadi kewenangan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 menyatakan bahwa visi 2025 adalah Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna). Visi ini masih amat relevan untuk dipertahankan, dengan tetap mempertimbangkan integrasi pendidikan dan kebudayaan keddalam satu kementerian. Makna Insan Indonesia Cerdas adalah Insan yang cerdas secara komprehensif, yaitu cerdas spritual, emosional, sosial, intelektual, dan kinestetik. Tabel.3.3. Makna Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif.

Makna Insan Indonesia Cerdas		Makna Insan Indonesia Kompetitif
Cerdas spritual	• Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.	• Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan. • Bersemangat juang tinggi • Jujur • Mandiri • Pantang menyerah • Pembangunan dan pembinaan jejaring. • Bersahabat dengan perubahan. • Inovatif dan menjadi agen perubahan • Produktif • Sadar mutu • Berorientasi global • Pembelajaran sepanjang hayat • Menjadi rahmat bagi semesta alam.
Cerdas emosional dan sosial.	• Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni,nilai-nilai budaya, serta kompetensi untuk mengekpresikannya. • Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial dalam, (a) membina dan memupuk hubungan timbal balik; (b) berdemokrasi; (c) berempati dan bersimpati; (d) menjunjung tinggi hak asasi manusia: (e) memupuk rasa ceria dan percaya diri; (f) menghargai kebinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; dan (g) berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara.	

Makna Insan Indonesia Cerdas		Makna Insan Indonesia Kompetitif
Cerdas Intelektual	• Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. • Beraktualisasi diri sebagai insan intelektual yang kritis, kreatif, inovatif dan imajinatif.	
Cerdas Kinestetis.	• Beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdayatahan,sigap, terampil,dan trengginas. • Beraktualisasi insan adiraga..	

Misi Renstra Kemendikbud 2015 – 2019 dapat dimaknai sebagi berikut :

1. Mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat adalah menguatkan siswa, guru dan kepala sekolah, orang tua dan pemimpin institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan; memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan; serta fokus kebijakan diarahkan pada penguatan perilaku yang mandiri dan berkepribadian;
2. Mewujudkan akses yang meluas, merata dan berkeadilan adalah mengoptimalkan capaian wajib belajar 12 tahun; meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang beerkebutuhan khusus dan masyarakat terpinggirkan, serta bagi wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T);

3. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu adalah meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup standar nasional pendidikan; serta memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, dan penguatan praktik baik dan inovasi;
4. Mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa adalah :
   a) Menjaga dan memelihara jati diri karakter bangsa melelui pelestarian dan pengembangan kebudayaan dan bahasa;
   b) Membangkitkan kembali karakter bangsa indonesia, yaitu saling menghargai keberagaman, toleransi, etika, moral, dan gotong royong melalui penerapan budaya dan bahasa indonesia yang baik di masyarakat;
   c) Meningkatkan apresiasi pada seni dan karya budaya indonesia sebagai bentuk kecintaan pada produk-produk dalam negeri;
   d) Melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan warisan budaya termasuk budaya maritim dan kepulauan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat;
5. Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektifitas birokrasi dan pelibatan publik dalam seluruh aspek pengelolaan kebijakan yang berbasis data, riset, dan bukti lapangan; membantu penguatan kapasitas tata kelola pada pendidikan daerah, mengambangkan koordinasi dan kerjasama lintas sektor ditingkat nasional; mewujudkan birokrasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi teladan dalam tata kelola yang bersih, efektif dan efisien.

3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Rencana tata ruang wilayah Kabupaten Tabalong tidak ada kawasan/lahan baru untuk perluasan akses pendidikan yang ada hanya untuk merelokasi beberapa sekolah yang terdampak tanah longsor akibat ada beberapa sekolah yang dilalui daerah aliran sungai sehingga fokus pembangunan sekarang dititik beratkan pada rehabilitasi sarana dan prasarana dan pembangunan ruang kelas baru bagi sekolah – sekolah yang masih memiliki lahan yang memungkinkan.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Penentuan isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan pendidikan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan pendidikan sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan etika birokratis. Pembangunan Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya terencana untuk meningkatkan kapasitas Pendidikan sehingga tercipta suatu kemampuan yang handal dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengelola sumber daya manusia daerah. Peningkatan Sumber daya manusia juga merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat di seluruh daerah Kabupaten Tabalong sehingga tercipta suatu lingkungan pendidikan yang memungkinkan masyarakat untuk menikmati kualitas kehidupan yang lebih baik, maju dan tentram serta memperluas pilihan yang dilakukan masyarakat bagi peningkatan harkat, martabat dan harga diri.

Pendidikan dilakukan melalui penguatan pengelolaan sumberdaya yang mengarah pada terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Oleh karena itu pelaksanaan

pendidikan di Kabupaten Tabalong yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran dari berbagai *Stakeholder*, baik Pemerintah, Orang tua serta Lembaga Pendidikan yang berkompeten.

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pendidikan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas di masa yang akan datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/ kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Karakteristik suatu isu strategis merupakan kondisi atau realita yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/ keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Dalam menentukan data atau informasi yang akan dijadikan isu strategis dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut 1) Memiliki pengaruh yang besar/ signifikan terhadap pencapaian sasaran pendidikan; 2) Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan; 3) Tercapainya dampak yang positif terhadap masyarakat; 4) Memiliki daya bangkit terhadap pendidikan; 5) adanya kemudahan dalam mengelola program.

Isu strategis pada Dinas pendidikan Kabupaten Tabalong selama 5 (lima) tahun kedepan (2019-2024) adalah Berdasarkan kriteria tersebut setelah dilakukan penilaian terhadap berbagai isu-isu strategis, maka yang menjadi

1. Urusan Pendidikan

a) Ketersediaan fasilitas pendidikan dasar.
b) Ketersedian fasilitas pendidikan khusus untuk mendukung sektor utama masyarakat Tabalong di bidang pertambangan, perikanan dan pariwisata.
c) Ketersediaan tenaga pengajar untuk pendidikan dasar dan pendidikan khusus/inklusi
d) Pengembangan sistem *boarding school* untuk menjangkau akses pelayanan dan meningkatkan mutu pendidikan
e) Biaya penyelenggaraan pendidikan yang murah hingga gratis.
f) Pendidikan karakter berbasis moral, budi pekerti dan budaya lokal

Untuk bisa menentukan isu-isu strategis maka perlu mencari faktor kunci sukses / keberhasilan, maka langkah yang pertama adalah mengidentifikasi faktor-faktor internal maupun eksternal dengan menggunakan metode analisis SWOT; kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan ancaman (threats)

2. Strategi Berbasis Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan sebuah metode untuk menguji strategi-strategi yang potensial yang dikembangkan atas dasar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Melalui pengombinasian masing-masing unsur dan data yang luas yang telah trekumpul sebagai hasil analisis dapat berfungsi sebagai pemicu diskusi dan perbaikan strategi yang selama ini telah digunakan atau mengembangkan strategi-strategi baru. Matrik SWOT dapat membantu pengembangan strategi dengan menggunakan alat SWOT Analysis ini.

Matrik SWOT pada dasarnya merupakan daftar dari kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, serta kombinasi dari *Strengths* (S) dan *Opportunities* (O), *Strengths* (S) dan *Threats* (T), *Weaknesses* (W) dan *Opportunities* (O), *Weaknesses* (W) dan *Threats* (T). Terdapat empat pilihan strategi dalam matrik SWOT : *competition*, *mobilization*, *investment/divestemen*, dan *damage control*.

1. Strategi *competition* diterapkan apabila sekolah berada dalam posisi yang kuat dan banyak peluang yang teridentifikasi (S-O). Strategi ini merupakan pemanfaatan peluang berdasarkan kekuatan yang dimiliki.
2. Strategi *mobilization* dipilih apabila organisasi memiliki kekuatan yang cukup, tetapi diluar sana banyak ancaman yang harus dihadapi (S-T). Dengan kata lain, organisasi harus menanggulangi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang ada.
3. Strategi *investment/divestment* diambil apabila organisasi dalam kondisi yang lemah akan tetapi banyak peluang yang tersedia (W-O). Dengan strategi ini organisasi memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kekuatannya.
4. Strategi *damage control* dipakai apabila organsasi berada pada kondisi lemah dan harus banyak menghadapi ancaman (W-T). Dengan strategi ini organisasi harus menekan kelemahan dan ancaman secara bersama-sama.

3.6 Faktor – Faktor Keberhasilan

Aspek-aspek yang berkaitan secara luas dengan misi Dinas Pendidikan yaitu merupakan potensi yang dimiliki Dinas Pendidikan untuk mencapai tujuan strategis mencakup:

1) Adanya Kurikulum Pendidikan yang sesuai kebutuhan;
2) Terlaksananya Proses Belajar Mengajar (PBM) sesuai dengan standar yang telah ditentukan;
3) Adanya Standar Pelayanan Minimal (SPM)

4) Tercapainya standar kompetensi bagi satiap lulusan satuan pendidikan;
5) Adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai kebutuhan;
6) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai;
7) Terlaksananya pengelolaan pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditentukan;
8) Tersedianya pembiayaan pendidikan yang sesuai kebutuhan;
9) Terwujudnya penilaian pendidikan yang sesuai standar;
10) Adanya komitmen dari Pemerintah maupun masyarakat akan pentingnya pendidikan.
11) Tersedianya dana baik yang bersumber dari APBD Kabupaten Tabalong , APBD Provinsi dan APBN. dan DAK

Sedangkan permasalahan yang dihadapi Dinas Pendidikan sampai saat ini adalah sebagai berikut **:**

1) Belum optimalnya pemerataan dan mutu pengelolaan Pendidikan PAUD;
2) Belum optimalnya pengembangan dan pelestarian seni budaya daerah;
3) Belum optimalnya pemerataan dan mutu pengelolaan Pendidikan sekolah dasar;
4) Belum optimalnya pemerataan dan mutu pengelolaan Pendidikan sekolah menengah pertama;
5) Belum optimalnya pemerataan, penempatan dan profesional PTK;
6) *Belum optimalnya pemerataan dan mutu pengelolaan Pendidikan pendidikan kesetaraan/keaksaraan;*

.

Dari potensi dan permasalahan yang ada, maka isu strategis penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Tabalong adalah :

"Mengoptimalkan layanan, akses dan kualitas Pendidikan"

Dari isu strategis tersebut, dapat dijabarkan berbagai permasalahan isu strategis pada setiap jenjang pendidikan dan kelompok sebagai berikut :

1. Bagaimana dengan kurang memadai sarana dan prasarana (sarpras) pendidikan.

   Maka dapat ditarik akar masalah yaitu : Rendahnya fasilitas pendudukung pendidikan PAUDNI (alat-alat APE dan Mainan Luar);

2. Kurang memadainya sarana dan prasarana serta pelestarian seni budaya, dengan akar masalah yaitu ; Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pelestarian situs Budaya dan Seni.

3. Kurang memadainya sarana dan prasarana Sekolah Dasar dengan akar masalah yaitu :
   a. Rendahnya fasilitas pendukung pendidikan (Meubeler, Toilet Siswa, Jaringan Wifi)
   b. Daya tampung ruang kegiatan kegiatan belajar masih peerlu ditingkatkan.

4. Kurang memadainya sarana dan prasarana Sekolah Sekolah Menengah Pertama, dengan akar masalah yaitu :
   a. Rendahnya fasilitas pendukung pendidikan (Meubeler, alat-alat lab, komputer,Toilet Siswa, Jaringan Wifi)
   b. Daya tampung ruang kegiatan kegiatan belajar masih peerlu ditingkatkan.

5. Kualitas kegiatan pemberlajaran yang belum optimal, dengan akar maslah yaitu :
   a. Penerapan kurikulum yang belum maksimal

b. Kurangnya guru mata pelajaran tertentu dan distribusi tenaga pengajar yang belum merata.

c. Diklat/pelatihan yang belum maksimal, dan

d. Belum optimalnya peningkatan kualitas dan kreatifitas guru.

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Tujuan

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis pendidikan dan permasalahan pembangunan pendidikan di Kabupaten Tabalong. Rumusan tujuan renstra Pendidikan ini merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Tujuan dari Renstra Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong Tahun 2019 -2024 adalah ;

1. Meningkatkan pemerataan dan mutu pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD);
2. Meningkatkan pengembangan dan pelestarian seni budaya daerah;
3. Meningkatkan pemerataan dan mutu pengelolaan pendidikan sekolah dasar (SD);
4. Meningkatkan pemerataan dan mutu pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP);
5. Meningkatkan pemerataan dan penempatan serta profesionali pendidik dan tenaga kependidikan (PTK);
6. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan pendidikan kesetaraan;
7. Meningkatkan layanan dan akuntabilitas kinerja yang bermutu;

Sasaran yang ingin dicapai dari tujuan renstra yang diformulasikan secara spesifik dan rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan adalah:

1. Menjamin peningkatan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD);
2. Meningkatnya pengembangan dan pelestarian seni budaya daerah;
3. Menjamin peningkatan pengelolaan lembaga pendidikan sekolah dasar (SD);
4. Menjamin peningkatan pengelolaan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama (SMP)
5. Meningkatnya pemerataan dan penempatan Pendidik serta Tenaga Kependidikan;
6. Menjamin peningkatan pengelolaan lembaga pendidikan kesetaraan;
7. Meningkatnya layanan dan akuntabilitas kinerja yang bermutu;

Dengan berdasarkan tujuan dan sasran tersebut, selanjutnya ditetapkan perumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong beserta Indikator Kinerja dan Target kinerja tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebagaimana tabel berikut ini

Tabel : 4.1

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TABALONG

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TERGET TAHUN KE			
			2	*3*	*4*	*5*
1	2	3	4	5	6	7
1 Meningkatkan Layanan dan Akuntabilitas Kinerja Yang Bermutu	1.1 Meningkatnya Layanan dan Akuntabilitas Kinerja Yang Bermutu	1.1 Nilai AKIP	BB	BB	BB	A
	1.2 Indikator Nilai Hasil Evaluasi AKIP pada Sekretariat	1.2 Indek Kepuasan Masyarakat	88,00	88,10	88,25	88,50
2 Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan PAUD	2.1 Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan PAUD	2.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Formal	96,80	97,00	97,10	97,50
		2.2 Persentasi sarana dan prasarana PAUD dalam kondisi baik	89,80	89,90	90,00	90,10
		2.3 Persentasi lembaga PAUD yang terakreditasi A	1,75	2,50	3,16	3,96
3 Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	3.1 Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Sekolah Dasar	3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	106,10	106,20	106,22	106,23
		3.2 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	99,83	99,90	99,95	100
		3.3 Persentasi sekolah dasar yang terakreditasi A	11,91	11,95	11,96	11,97

		3.4	Persentasi sarana dan prasarana SD dalam kondisi baik	58,41	63,50	68,00	74,50
		3.5	Persentasi angka kelulusan (AL) SD/MI/Paket A	100	100	100	100
		3.6	Persentasi angka melanjutkan pada satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	90,32	92,48	92,58	92,60
		3.7	Persentasi angka putus sekolah satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	0,01	0,01	0,01	0,01
4 Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	4.1 Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Sekolah Menegah Pertama	4.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket C	111.25	111.29	111.32	111.36
		4.2	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	98.57	98.58	98.59	98.60
		4.3	Persentasi satuan sekolah menengah pertama yang terakreditasi A	33.90	37.29	40.68	44.07
		4.4	Persentasi sarana dan prasarana SMP dalam kondisi baik	46,44	49,49	52,49	55,49
		4.5	Persentasi angka kelulusan (AL) SMP/MTs/Paket B	100	100	100	100
		4.6	Persentasi angka melanjutkan pada satuan sekolah menengah pertama	99,67	99,78	99,89	100
		4.7	Persentasi angka putus sekolah satuan pendidikan menengah pertama (SMP)	0,12	0,10	0,10	0,08

5.	Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan	5.1	Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan	5.1	Persentasi Lembaga PNF yang terakreditasi A	6,67	13,33	20,00	26,67
				5.2	Persentasi penduduk yang berusia ≥15 tahun angka melek huruf (tidak buta aksara)	99,51	99,52	99,53	99,54
6	Meningkatkan pemerataan penempatan dan Profesional PTK	6.1	Meningkatnya pemerataan penempatan PTK	6.1	Persentasi Jumlah Pendidik Kesetaraan/Dikmas yang memillki kualifikasi S1/D.IV	88,17	90,32	92,47	94,62
				6.2	Persentasi Jumlah Pendidik PAUD yang memillki kualifikasi S1/D.IV	68,41	73,26	78,10	82,95
				6.3	Persentasi Jumlah Pendidik SD yang memillki kualifikasi S1/D.IV	94,22	94,70	97,18	99,65
				6.4	Persentasi Jumlah Pendidik SMP yang memillki kualifikasi S1/D.IV	97,87	97,87	98,93	100
				6.5	Persentasi Jumlah Pendidik Kesetaraan/Dikmas yang memillki Sertifikat Pendidik	0,00	0,00	0,00	0,00
				6.6	Persentasi Jumlah Pendidik PAUD yang memillki Sertifikat Pendidik	13,57	15,50	25,50	60,79
				6.7	Persentasi Jumlah Pendidik SD yang memillki Sertifikat Pendidik	53,11	53,12	53,14	54,00
				6.8	Persentasi Jumlah Pendidik SMP yang memillki Sertifikat Pendidik	57,16	60,71	66,38	70,22
7	Melestarikan kebudayaan daerah	7.1	Meningkatnya pengelolaan cagar budaya	7.1	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan.	9	9	9	10
		7.2	Meningkatnya pengelolaan seni budaya daerah	7.2.1	Jumlah penyelenggaraan even tradisi dan adat budaya daerah.	5	5	7	9

		72.2	Jumlah penyelenggaraan festival kesenian dan kebudayaan daerah.	3	5	7	9

BAB. V
STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan RPJMD Kabupaten Tabalong. Strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan tahun 2019 – 2024 dirumuskan berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Tabalong dan evaluasi capaian kinerja Dinas Pendidikan sampai tahun 2020

Strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan tahun 2019 – 2024 disusun untuk memberikan arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Tabalong. Berdasarkan kajian pada tujuan dan sasaran diatas terlihat ada beberapa komponen yang dibutuhkan dalam pelayanan pendidikan secara prima. Komponen- komponen tersebut antara lain : pendidik dan tenagaa kependidikn, sistem pembelajaran, sarana dan prasarana, prestasi siswa, serta tata kelola yang akuntabel.

Tabel. 5.1

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Visi : " Mewujudkan Kabupaten Tabalong Yang Lebih Agamis, Mandiri, dan Sejahtera"			
Misi I : Pemantapan, Pemerataan dan Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan Yang Murah dan Berkualitas"			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Arah Kebijakan**
1 Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan PAUD	1 Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan PAUD	1 Melaksanakan Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan PAUD	1.1 Melaksanakan kurikulum dan penilaian PAUDNI sesuai dengan kebijakan Nasional
			1.2 Meningkatkan kualitas kelembagaan dan sarana prasarana PAUDNI
			1.3 Meningkatkan kualitas dan karakter peserta didik PAUDNI
2 Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	2 Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Sekolah Dasar	2 Melaksanakan Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Sekolah Dasar	2.1 Melaksanakan kurikulum dan penilaian Pendidikan Sekolah Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan kebijakan Nasional
			2.2 Meningkatkan kualitas kelembagaan dan sarana prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD)
			2.3 Meningkatkan kualitas dan karakter peserta didik Pendidikan Sekolah Sekolah Dasar (SD)

3	Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	3	Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Sekolah Menegah Pertama	3	Melakasnakan Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Sekolah Menegah Pertama	3.1	Melaksanakan kurikulum dan penilaian Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sesuai dengan kebijakan Nasional
						3.2	Meningkatkan kualitas kelembagaan dan sarana prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)
						3.3	Meningkatkan kualitas dan karakter peserta didik Pendidikan Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP)
4	Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan	4	Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan	4	Melaksanakan Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan	4.1	Melaksanakan kurikulum dan penilaian Pendidikan Keaksaraan sesuai dengan kebijakan Nasional
						4.2	Meningkatkan kualitas kelembagaan dan sarana prasarana Pendidikan Keaksaraan sesuai dengan kebijakan Nasional
						4.3	Meningkatkan kualitas dan karakter peserta didik Pendidikan Keaksaraan.

5 Meningkatkan pemerataan penempatan dan Profesional PTK	5 Meningkatnya pemerataan penempatan PTK	5 Melaksanakan pemerataan penempatan PTK	1 Melaksanakan upaya pemetaan untuk peningkatan kualitas dan kompetensi PTK PAUD dan Kesetaraan/Dikmas
			2 Melaksanakan upaya pemetaan untukpeningkatan kualitas dan kompetensi PTK Pendidikan Dasar (Dikdas)
			3 Melaksanakan upaya pemetaan untuk peningkatan kualitas dan kompetensi Tenaga Kebudayaan
Misi II : " Optimalisasi Aktivitas Pendudukung Penyelenggaraan Pendidikan"			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Arah Kebijakan**
6 Melestarikan kebudayaan daerah	6.1 Meningkatnya pengelolaan cagar budaya	6.1 Melaksanakan pengelolaan cagar budaya	6.1.1 Melestarikan situs cagar budaya
	6.2 Menjamin kelestarian sejarah dan tradisi.		6.1.2 Melestarikan sejarah dan tradisi.
			6.1.3 Melestarikan kesenian daerah.

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program prioritas Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong diterjemahkan menjadi 5 program. Disajikan pula pencapaian target indikator kerja yang akan dicapai pada tiap tahun.

Mengingat terbatasnya anggaran pemerintah daerah untuk membiayai belanja pendidikan, maka strategi pembiayaan pendidikan kabupaten Tabalong dalam lima tahun kedepan disusun secara komprehensif sebagai refresentasi aspirasi dan kebutuhan masyarakat (warga kabupaten) yang disepakai bersama baik oleh masyarakat, stekeholder, maupun Pemerintah dan DPRD Kabupaten Tabalong sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rehab/rekon dalam skala prioritas, bertahap dan berkesinambungan. Penetapan prioritas pembangunan pendidikan berdasarkan pada :

a). Keberpihakan Pemerintah kabupaten Tabalong terhadap anak-anak dari keluarga yang secara ekonomi lemah yang perelu perhatian dari pemerintah daerah, untuk memperoleh pendidikan yang brmutu;

b). Tuntutan perioritas karena adanya perubahan-perubahan kebijakan pendidikan, pada setiap satuan pendidikan, jenjang dan jenis pendidikan baik jalur formal maupun non formal, serta untuk menjawab komitmen dan kepentingan nasional;

c). Prediksi perkembangan kemampuan keuangan daerah dan potensi kontribusi masyarakat terhadap pendidikan di kabupaten Tabalong.

Adapun Rencana program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong seperti terlihat pada (Tabel 6.1.) didasarkan pada beberapa program kegiatan yang dapat dijabarkan dengan capaian kinerja untuk indikator kinerja, sasaran yang dicapai dan pendanaan pada masing-masing Program sebagai berikut;

Tabel 6.1.

Tabel Program

No	Kode Rekening	Program
1.	1.01.01.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota.
2.	1.01.01.02	Program Pengelolaan Pendidikan
3.	1.01.04	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4.	2.22.02	Program Pengembangan Kebudayaan
5.	2.22.05	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya.

Untuk lebih detail mengenai rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif dinas pendidikan kabupaten Tabalong dapat dilihat pada (Tabel 6.2)

Tabel : 6.2

Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Pendidikan

Kabupaten Tabalong

Tujuan	Sasaran	Kode				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perenca-naan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
									Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja pada akhir peeriode Renstra Perangkat Daerah			
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3				4	5	6	11	12	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1 Meningkatkan Layanan dan Akuntabilitas Kinerja Yang Bermutu	1.1 Meningkatnya Layanan dan Akuntabilitas Kinerja Yang Bermutu	1	01	01		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota.	Nilai AKIP	BB	BB	263.199.959.520	BB	263.712.654.229	BB	264.664.634.000	A	265.618.050.999,87		1.057.195.298.749	Dinas Pendidikan	
	1.2 Indikator Nilai Hasil Evaluasi AKIP pada Sekretariat	1	01	01	2,01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya Pelayanan dan Akuntabilitas Kinerja	100%	100%	7.505.800	100%	7.505.800	100%	7.693.445	100%	10.000.000,00	100%	32.705.045	Dinas Pendidikan	
		1	01	01	2,02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	IKM	87,88	88,00	260.915.507.782	88,10	260.973.202.491	88,25	261.856.695.969	88,50	262.737.800.298,76	88,50	1.046.483.206.540,31	Dinas Pendidikan	
		1	01	01	2,05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IKM	87,88	88,00	347.179.358	88,10	348.179.358	88,25	356.883.842	88,50	365.805.938,00	88,50	1.418.048.495,95	Dinas Pendidikan	

			1	01	01	2,06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	IKM	87,88	88,00	519.727.722	88,10	670.727.722		687.495.915	88,50	704.683.312,93	88,50	2.582.634.671,98	Dinas Pendidikan	
			1	01	01	2,08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	IKM	87,88	88,00	1.136.937.474	88,10	1.288.937.474	88,25	1.321.160.911	88,50	1.354.189.933,62	88,50	5.101.225.792,47	Dinas Pendidikan	
			1	01	01	2,09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	IKM	87,88	88,00	273.101.384	88,10	424.101.384	88,25	434.703.919	88,50	445.571.516,57	88,25	1.577.478.203,17	Dinas Pendidikan	
			1	01	02		PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	APK dan APM	APK.104,97, APM.99,41	APK.105,97, APM.99,42	42.591.697.532	APK.105,99. APM. 99,44	44.364.091.659	APK.106,01. APM.99,46	44.524.242.000	APK.106,03. APM. 99,48	44.684.971.000,00	APK.106,03. APM. 99,48	176.165.002.191,00	Dinas Pendidikan	
2	Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	2 Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Sekolah Dasar	1	01	02	2,01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	APK dan APM SD	APK. 105,40 dan APM 99,80	APK.106,20 dan APM.99,90	18.533.573.335	106,20,- dan 99,90	18.976.671.868	APK.106.22 dan APM.99,95	19.007.809.454	APK.106,23 dan APM.100	19.047.991.704,00	APK.106,23 dan APM.100	75.566.046.361,00	Dinas Pendidikan	
3	*Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*	3 Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Sekolah Menegah Pertama	1	01	02	2,02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	APK dan APM SMP	APK. 105,99 dan APM. 98,56	APK.111,25 dan APM.98,57	9.791.284.964	111,29 dan 98,58	10.234.383.496	APK.111,32 APM.98,59	10.275.321.081	APK.111,36 APM.98,60	10.315.503.331,00	APK.111,36 APM.98,60	40.616.492.872,00	Dinas Pendidikan	

4	**Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan PAUD**	**4**	**Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan PAUD**	**1**	**01**	**02**	**2,03**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**	**APK PAUD**	**APK. 94,57**	**APK. 96,80**	**13.553.465.455**	**APK.97,00**	**13.996.563.985**	**APK.97,10**	**14.036.601.570**	**APK.97,50**	**14.076.783.820,00**	**APK.97,50**	**55.663.414.830,00**	Dinas Pendidikan	
5	**Meningkatkan pemerataan dan mutu Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan**	**5**	**Menjamin Peningkatan pengelolaan lembaga Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan**	**1**	**01**	**02**	**2,04**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**	**Angka Melek Huruf (AMH)**	**AMH. 99,45**	**AMH.99,51**	**713.373.778**	**99,52**	**1.156.472.310**	**99,53**	**1.204.509.895**	**99,54**	**1.244.692.145,00**	**99,54**	**4.319.048.128,00**	Dinas Pendidikan	
	Meningkatkan pemerataan penempatan dan Profesional PTK		**Meningkatnya pemerataan penempatan PTK**	**1**	**01**	**04**		**PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**	**1.Jumlah tenaga pendidik kualifikasi S1/D.IV, 2. Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikasi.**	**S1/D.IV. 84,00 Sertfikasi. 42,97**	**S1/D.IV. 86,00 Sertfikasi. 44,97**	**-**	**S1/D.IV. 87,00 Sertfikasi. 45,97**	**13.431.722.242**	**S1/D.IV. 88,00 Sertfikasi. 46,97**	**13.480.210.000**	**S1/D.IV. 89,00 Sertfikasi. 48,97**	**13.528.872.000**	**S1/D.IV. 89,00 Sertfikasi. 48,97**	**40.440.804.242,00**	Dinas Pendidikan	
				1	**01**	**04**	**2.01**	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				-		13.431.722.242		13.480.210.000		13.528.872.000		**40.440.804.242,00**	Dinas Pendidikan	
6	**Melestarikan kebudayaan daerah**	**4.1**	**Meningkatnya pengelolaan cagar budaya**	**2**	**22**	**02**		**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**	**Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan.**	**9**	**9**	**459.827.258**	**9**	**756.476.746**	**9**	**759.208.000**	**10**	**761.949.000**	**10**	**2.737.461.004,00**	Dinas Pendidikan	

		2	22	02	2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan festival kesenian dan kebudayaan daerah	3	3	185.248.385	5	333.573.129	7	334.938.756	9	336.309.256	9	1.190.069.526,00	Dinas Pendidikan	
		2	22	02	2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan even tradisi dan adat budaya daerah.	9	5	274.578.873	5	422.903.617	7	424.269.244	9	425.639.744	9	1.547.391.478,00	Dinas Pendidikan	
	4.2 Menjamin kelestarian sejarah dan tradisi.	2	22	05		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan.	9	9	442.434.409	9	654.772.517	9	657.136.001	10	659.508.001	10	2.413.850.928,00	Dinas Pendidikan	
		2	22	05	2,01	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Bertambahnya cagar budaya Kabupaten/Kota	0	1	113.838.101	1	220.007.155	1	221.188.897	1	222.374.897	1	777.409.050,00	Dinas Pendidikan	
		2	22	05	2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Terkelolanya Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	9	9	328.596.308	9	434.765.362	9	435.947.104	9	437.133.104	9	1.636.441.878,00	Dinas Pendidikan	
TOTAL										306.693.918.719		322.919.717.393		324.085.430.001		325.253.351.000,87		1.278.952.417.113,87		

BAB. VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pemantauan dan evaluasi dilakukan terhadap kinerja satuan organisasi pengelola dan penyelenggara pendidikan yang mencakup aspek teknis, administrasi dan pengelolaan kegiatan dan/atau program pendidikan tersebut. Pemantauan dan evaluasi yang dilakulan pada hakekatnya untuk mengukur kesesuain pencapaian indikator kinerja dan target kerja yang ditetapkan dalam rencana jangka menengah (2019 – 2024),dengan target yang dapat dicapai melalui strategi pelaksanaan tertentu. Oleh sebab itu, indikator kinerja yang digunakan memiliki kriteria yang berlaku spesifik, jelas, relevan, dapat dicapai, dapat dikuantitaskan, dan dapat dikukur secara obyektif serrta fleksibel terhadap perubahan/penyesuaian.

Mengingat bidang pendidikan mempunyai program pembangunan pendidikan yang beragam, maka indikator kinerja yang diukur dapat bersifat fisik (misalnya: pembangunan prasarana dan sarana fisik, angka partisipasi siswa, angka mengulang kelas dan angka putus sekolah) maupun non fisik, misalnya hasil Ujian Nasional (UN), serta kecerdasan dan prilaku peserta didik. Berdasarkan sifat dari masing-masing jenis indikator kinerja maka diperlukan cara dan alat ukur yang berbeda sesuai dengan sifat dan bentuk indikator yang akan diukur.

Program dan/atau kegiatan pendidikan yang baik memiliki lima kriteria yang disingkat dengan SMART (specific,measurable, achievable,realistic,timebound). Kriteria tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan indikator kinerja pendidikan yang terukur dan yang dapat dicapai sebagai target/sasaran masing-msing program, aspek tersebut diuraikan menjadi indikator kunci/prioritas untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai target Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong 2019 – 2024 (Tabel 7.1)

Tabel : 7.1

Indikator Kinerja Perangkat Daerah Yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2020	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
1	***2***	***3***	***4***	***5***	***6***	***7***	***8***	***9***
1.	Nilai AKIP	BB	BB	BB	BB	BB	A	A
2.	Indek Kepuasan Masyarakat	87,88	83,76	88,00	88,10	88,25	88,50	88,50
3.	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Formal	96,79	94,67	96,80	97,00	97,10	97,50	97,50
4.	Persentasi sarana dan prasarana PAUD dalam kondisi baik	89,7	77,83	89,80	89,90	90,00	90,10	90,10
5.	Persentasi lembaga PAUD yang terakreditasi A	1,40	2	1,75	2,50	3,16	3,96	3,96
6.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	89,70	109,68	106,10	106,20	106,22	106,23	106,23
7.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	99,8	98,96	99,83	99,90	99,95	100	100
8.	Persentasi sekolah dasar yang terakreditasi A	11,89	18,09	11,91	11,95	11,96	11,97	11,97
9.	Persentasi sarana dan prasarana SD dalam kondisi baik	58,4	44,54	58,41	63,50	68,00	74,50	74,50
10.	Persentasi angka kelulusan (AL) SD/MI/Paket A	100	99,75	100	100	100	100	100

11.	Persentasi angka melanjutkan pada satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	90,28	95,88	90,32	92,48	92,58	92,60	92,60
12.	Persentasi angka putus sekolah satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
13.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket C	111,22	97,02	111.25	111.29	111.32	111.36	111.36
14.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	98,56	98,96	98.57	98.58	98.59	98.60	98.60
15.	Persentasi satuan sekolah menengah pertama yang terakreditasi A	30,00	69,23	33.90	37.29	40.68	44.07	44.07
16.	Persentasi sarana dan prasarana SMP dalam kondisi baik	43,3	45,65	46,44	49,493	52,493	55,493	58,493
17	Persentasi angka kelulusan (AL) SMP/MTs/Paket B	100	99,50	100	100	100	100	100
18.	Persentasi angka melanjutkan pada satuan sekolah menengah pertama	100	99,56	99,67	99,78	99,89	100	100
19.	Persentasi angka putus sekolah satuan pendidikan menengah pertama (SMP)	0,39	0,12	0,12	0,10	0,10	0,08	0,08
20.	Persentasi Lembaga PNF yang terakreditasi A	0,00	15,36	6,67	13,33	20,00	26,67	26,67
21.	Persentasi penduduk yang berusia ≥15 tahun angka melek huruf (tidak buta aksara)	99,50	99,45	99,51	99,52	99,53	99,54	99,54
22.	Persentasi Jumlah Pendidik Kesetaraan/Dikmas yang memillki kualifikasi S1/D.IV	0,00	0,00	88,172	90,3226	92,4731	94,62	94,62
23.	Persentasi Jumlah Pendidik PAUD yang memillki kualifikasi S1/D.IV	53,08	73,43	68,4109	73,2558	78,1008	82,95	82,95
24.	Persentasi Jumlah Pendidik SD yang memillki kualifikasi S1/D.IV	94,18	87	94,2239	94,70	97,1768	99,65	99,65
25.	Persentasi Jumlah Pendidik SMP yang memillki kualifikasi S1/D.IV	96,80	92,46	97,8698	97,8698	98,9349	100	100

26.	Persentasi Jumlah Pendidik Kesetaraan/Dikmas yang memillki Sertifikat Pendidik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
27.	Persentasi Jumlah Pendidik PAUD yang memillki Sertifikat Pendidik	13,08	42,46	13,57	15,50	25,50	60,79	60,79
28.	Persentasi Jumlah Pendidik SD yang memillki Sertifikat Pendidik	53,1	53,91	53,11	53,12	53,14	54,00	54,00
29.	Persentasi Jumlah Pendidik SMP yang memillki Sertifikat Pendidik	51,62	61,27	57,16	60,71	66,38	70,22	70,22
30.	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan.	9	9	9	9	9	10	10
31	Jumlah penyelenggaraan even tradisi dan adat budaya daerah.	3	3	5	5	7	9	9
32.	Jumlah penyelenggaraan festival kesenian dan kebudayaan daerah.	3	3	3	5	7	9	9

BAB. VIII
PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong Tahun 2019 – 2024 (Renstra Perangkat Daerah) ini merupakan acuan dan pedoman bagi semua unit kerja lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong dalam merumuskan dan menyusun program dan kegiatan pada Rencana Kerja (Renja Perangkat Daerah) tahun anggaran 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 sehingga tercapai sinergi dalam pelaksanaan program pembangunan.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis – Perangkat Daerah 2019 - 2024 Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong tergantung dari sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para aparat penyelenggaranya. Untuk itu diharapkan agar setiap aparat penyelenggara program dan kegiatan dengan didukung masyarakat perlu secara bersungguh-sungguh melaksanakan program-program pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana strategis – Perangkat Daerah ini.

Selanjutnya dengan motto **"*Pendidikan Murah Berkualitas*"** pada akhirnya diharapkan program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan konsekuen, terpadu dan terkoordinasi dengan baik, sehingga Visi Pemerintah Kabupaten Tabalong "***Menuju Kabupaten Tabalong Yang Lebih Agamis, Sejahtera dan Mandiri"*** dapat terealisasi dan mampu memberikan hasil kemajuan pembangunan pendidikan yang dapat dinikmati secara optimal oleh seluruh masyarakat Kabupaten Tabalong.

Tanjung, 15 Septemvber 2021

Kepala Dinas Pendidikan

Kabupaten Tabalong;



Drs.H. Mahdi Noor,M.Si

NIP.19620106 198503 1 013